

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN MAJALAH DINDING  
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI  
PERPUSTAKAAN MTsN 4 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**YUNI FITRI  
NIM. 150503032**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**Yuni Fitri**


**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 150503032**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
**NIP. 196801252000031002**

  
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
**NIP. 197307281999032002**

## SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana ( S1 ) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Senin/ 09 Desember 2019


12 Rabi'ul Akhir 1441 H

Darussalam – Banda Aceh

### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

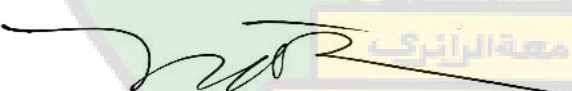
Sekretaris,

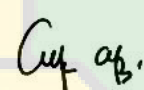
  
Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP. 196801252000031002

  
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 197307281999032002

Penguji I,

Penguji II,


  
Dr. Muhammad Nasir, M.Hum  
NIP. 196601131994021002

  
Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 



  
Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Fitri  
Tempat/Tgl Lahir : Takengon, 17 November 1997  
NIM : 150503032  
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Ketersediaan Majalah Dinding Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Jika suatu hari ditemukan pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



*Yuni Fitri*  
Yuni Fitri

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN MAJALAH DINDING DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MTsN 4 BANDA ACEH”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu beban studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam ilmu perpustakaan.

Ucapan terimakasih sedalam dalamnya kepada ibunda Nursiah dan Ayahanda Zulpan tercinta yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, semangat dan dukungannya serta doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menempuh studi ini hingga selesai. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang dan adik-adik tercinta Yasri Fitra, Afrian Yunadi dan Tasya Aziza, dan seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga fikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terimakasih kepada Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum selaku penguji pertama dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku penguji kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji penulis, serta tenaga fikiran juga memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Ibu Zikrayanti, M.LIS selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga fikiran juga memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan, Wakil Dekan Fakultas, Ketua Prodi, dan seluruh Staf Pengajar, Karyawan/Karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

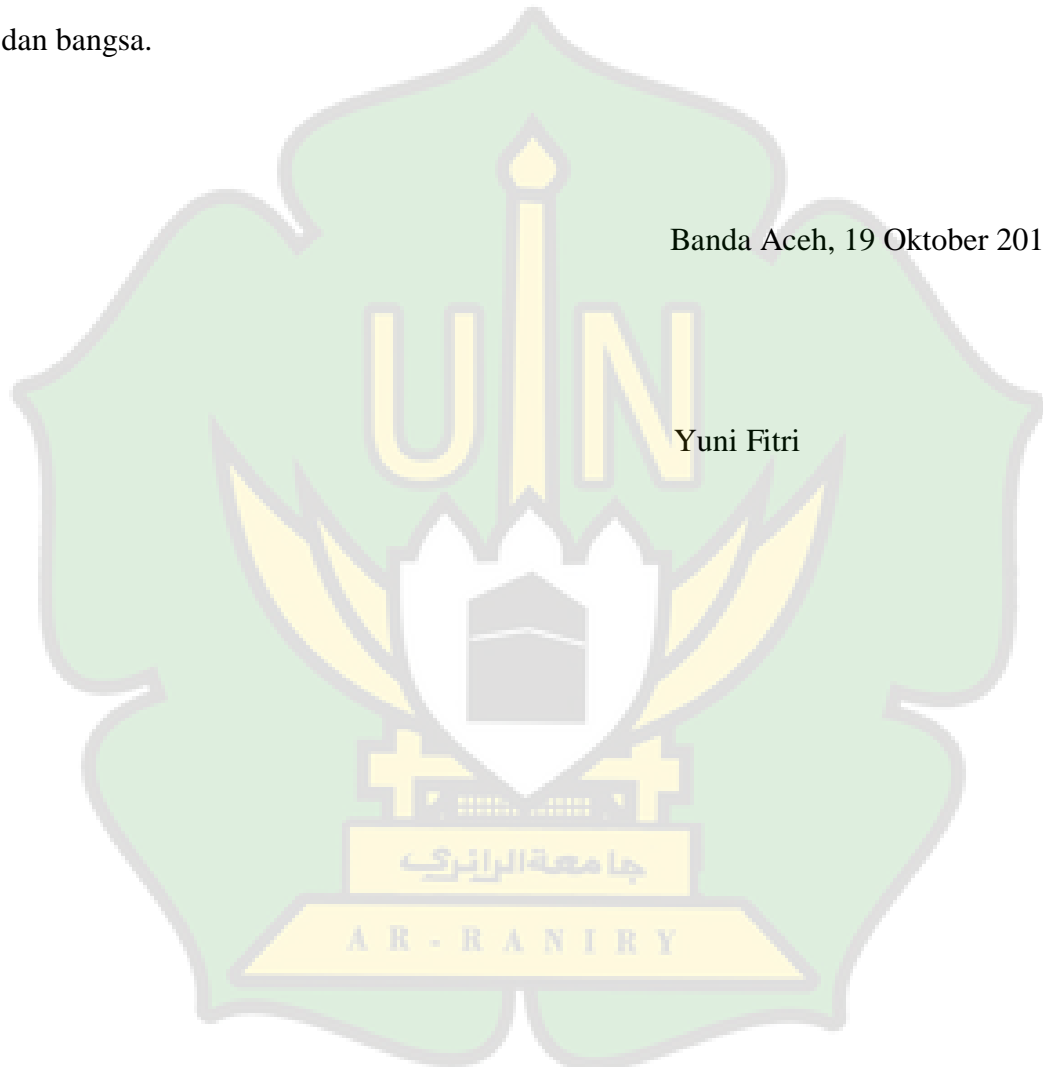
Terimakasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah MTsN 4 Banda Aceh dan seluruh Staf serta pemustaka Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Demikian juga ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman unit 01, Serta keluarga besar S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih kepada sahabat Andri Aprilian, serta semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan mereka.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat di harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Atas rahmat-Mu Ya Rabbi, Karya Ilmiah ini berkah di dunia dan bermanfaat bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Banda Aceh, 19 Oktober 2019

Yuni Fitri



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Majalah Dinding.....	16
1. Pengertian majalah dinding.....	16
2. Manfaat majalah dinding.....	17
3. Tujuan majalah dinding.....	23
4. Jenis dan materi majalah dinding .....	27
5. Faktor-faktor pendukung dalam pengelolaan majalah dinding.....	29
C. Kebutuhan Informasi Pemustaka .....	31
1. Pengertian kebutuhan informasi pemustaka.....	32
2. Jenis-jenis kebutuhan informasi .....	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi.....	34
D. Majalah Dinding dan Kebutuhan Informasi Pemustaka .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Hipotesis.....	44
E. Validitas dan Reliabilitas .....	46
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisi Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.....	52
1. Sejarah Singkat perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. ....	52
2. Gambaran Singkat Majalah Dinding di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.....	54
3. Data Pengguna Perpustakaan .....	54

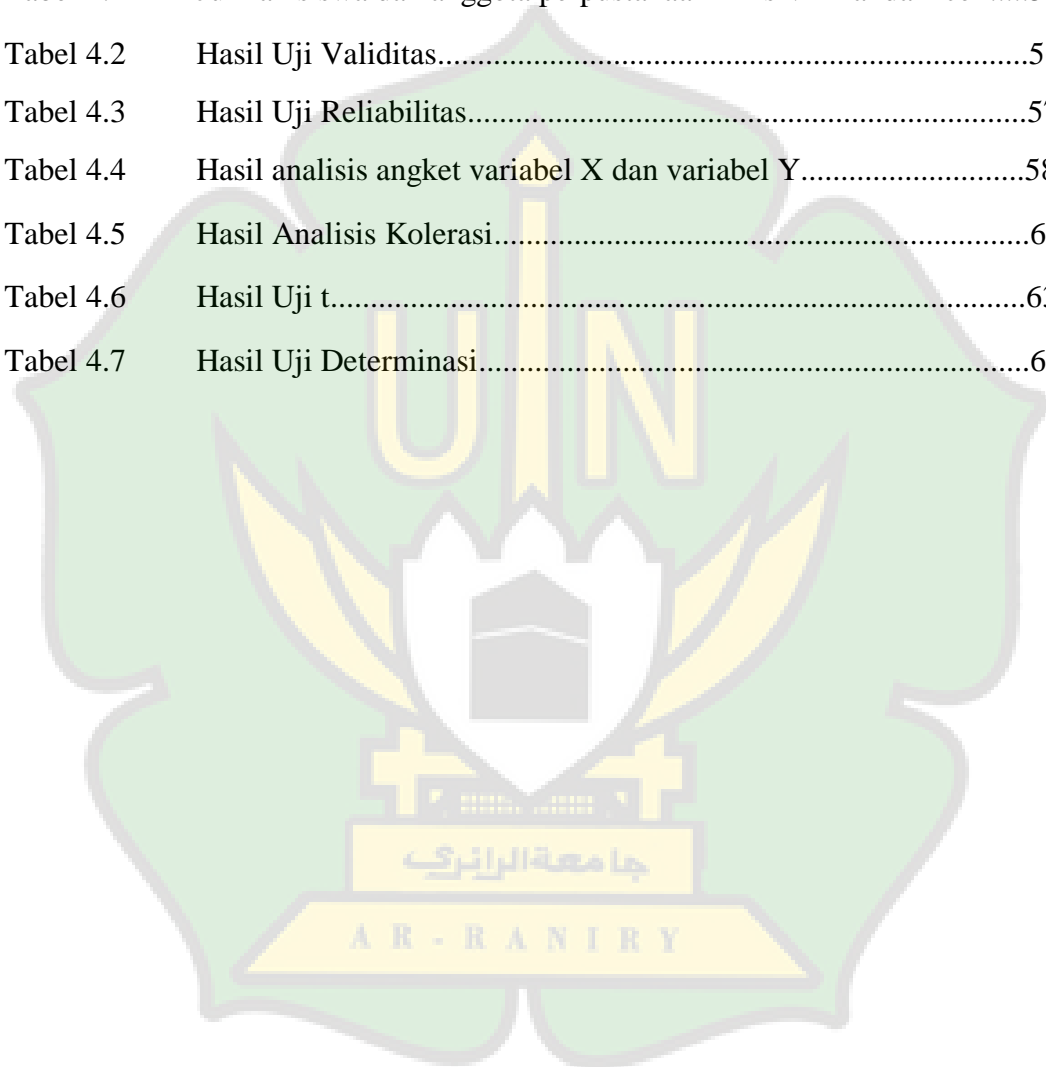


B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i> .....	51
Tabel 4.1 Jumlah siswa dan anggota perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.4 Hasil analisis angket variabel X dan variabel Y.....	58
Tabel 4.5 Hasil Analisis Kolerasi.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	64



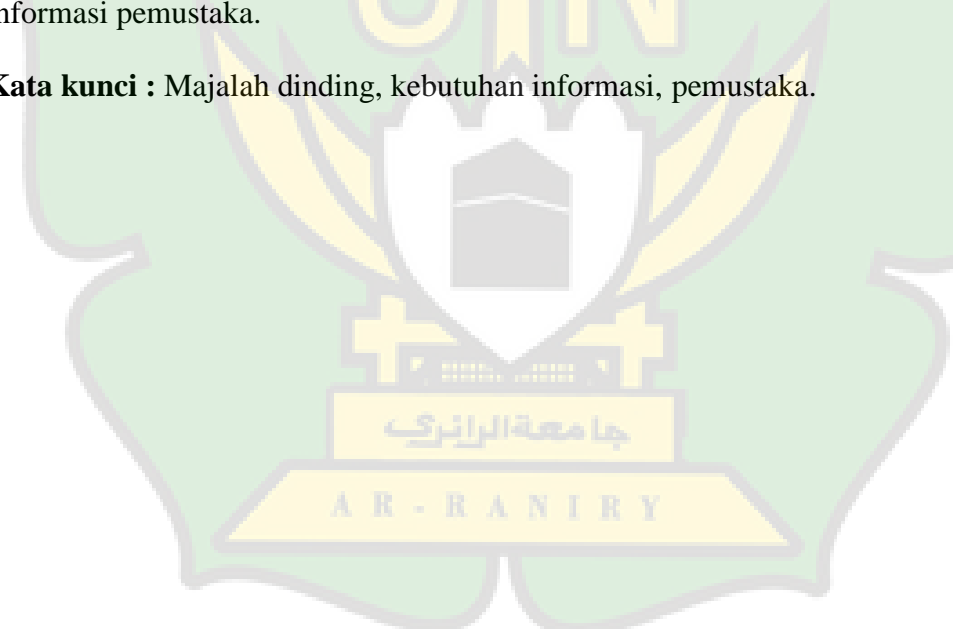
## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry .....	76
Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry .....	77
Lampiran 3: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh.....	78
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTsN 4 Banda Aceh .....	79
Lampiran 5: Instrumen Penelitian (Angket) .....	80
Lampiran 6: Hasil Uji Validitas X dan Y.....	83
Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	86
Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup.....	87

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Ketersediaan Majalah Dinding dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang diedarkan kepada 84 sampel dari 542 populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara ketersediaan majalah dinding (Variabel X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Variabel Y) tergolong sangat kuat atau sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi sebesar 0,905. Sedangkan hasil hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,976 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% adalah 1,663. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat dikatakan bahwa ada korelasi antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

**Kata kunci :** Majalah dinding, kebutuhan informasi, pemustaka.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Majalah dinding atau yang biasa diakronimkan menjadi mading merupakan suatu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip majalah terasa dominan didalamnya. Sementara itu, penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya.<sup>1</sup> Bahan yang disajikan dalam majalah dinding dapat berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Materi majalah dinding disusun secara variatif dan harmonis sehingga secara keseluruhan perwajahan majalah dinding tampak menarik dalam bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya seperti lukisan, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, puisi, cerpen dan lain-lain.<sup>2</sup> Majalah dinding merupakan ragam pers khusus yang dipakai di lingkungan sekolah. Isi yang disajikan tidak berbeda jauh dengan isi majalah sekolah yang lain. Garis besar isi dari majalah dinding adalah rubrik tajuk rencana atau editorial, rubrik pemberitaan, rubrik karya ilmiah atau features, rubrik kreatif sastra dan rubrik umum.<sup>3</sup>

Majalah dinding perlu diterapkan di perpustakaan agar mempermudah pustakawan dalam menyebarkan informasi dan mempermudah pemustaka dalam mencari kebutuhan informasinya melalui majalah dinding. Dengan adanya

---

<sup>1</sup>Nursisto, *Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), hlm. 1.

<sup>2</sup>Ibid, hlm. 4.

<sup>3</sup>Rini Widayati, *Pengaruh Kualitas Majalah Dinding terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas I SMUN Kepanjen Tahun Pelajaran 1995/1999*, (Malang: JPBSI FPBS IKIP MALANG, 1996), hlm. 1.

majalah dinding, bermacam informasi dapat disebarkan secara mudah ke seluruh pengunjung perpustakaan dan akan banyak hal yang semula tidak diketahui akhirnya menjadi perbendaharaan pengetahuan, baik yang bersifat praktis maupun yang perlu perenungan. Dengan adanya majalah dinding di perpustakaan dapat meningkatkan minat baca bagi pemustaka, pengembangan cakrawala pengetahuan, sumber acuan informasi, pengisi waktu luang dan penyalur serta penampung bakat, minat, dan hobi, dokumentasi dan media pengajaran melalui majalah dinding.<sup>4</sup>

Apabila majalah dinding dikelola dengan baik, akan memberikan efek positif yaitu dapat menarik perhatian pemustaka untuk melihat dan membacanya sehingga majalah dinding dapat dipakai sebagai suatu media untuk pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Jika hal tersebut terjadi, majalah dinding tidak akan pernah sepi dari pemustaka-pemustaka yang akan membacanya dan terbuka peluang bagi pemustaka tidak hanya sekedar untuk membaca, namun dapat menimbulkan inspirasi bagi pemustaka untuk menuangkan gagasan, ide dan kreativitasnya dalam majalah dinding. Dengan demikian, pemustaka tidak hanya sebagai pembaca tetapi juga sebagai penulis.<sup>5</sup>

Memenuhi kebutuhan informasi pemustaka merupakan hal yang menarik bagi perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu wadah sumber informasi harus mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang dilayaninya. Meskipun disadari, tidak semua perpustakaan sepenuhnya mampu untuk memenuhi

---

<sup>4</sup>Nursisto, *Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), hlm. 6.

<sup>5</sup>Enny Zubaidah, "*pengelolaan majalah dinding di sekolah*," *Journal ilmiah guru COPE*, (online), No. 01 Tahun VIII, (2014), hal. 38, diakses pada tanggal 7 April 2019, dari situs: [file:///C:/Users/W8/Downloads/Documents/Karya%20Ilmiah\\_2004%20Pengelolaan%20Majalah%20Dinding%20di%20Sekolah\\_2.pdf](file:///C:/Users/W8/Downloads/Documents/Karya%20Ilmiah_2004%20Pengelolaan%20Majalah%20Dinding%20di%20Sekolah_2.pdf)

kebutuhan informasi seluruh pemustakanya. Akan tetapi, setidaknya perpustakaan berusaha untuk mampu mendekati pemenuhan kebutuhan informasi pemustakanya. Karena perpustakaan harus melayani setiap individu yang memiliki karakter berbeda-beda dan tentunya dengan kebutuhan informasi yang beragam, dan pada umumnya kebutuhan informasi itu dipengaruhi oleh perkembangan individu maupun lingkungannya.<sup>6</sup> Perpustakaan sebagai lembaga yang berorientasi melayani penggunaannya tentu harus tanggap dengan perubahan dan perkembangan zaman. Informasi menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi seperti kebutuhan pokok yang lain. Informasi itu dapat diperoleh di perpustakaan dengan cepat dan mudah melalui majalah dinding, dengan perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan dikelola secara profesional dan proposional.<sup>7</sup> Dengan adanya majalah dinding diharapkan pemustaka dapat mengetahui informasi secara singkat dan cepat.

Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan program majalah dinding untuk menyediakan informasi bagi pemustaka. Majalah dinding yang disediakan sangat jelas, lengkap dan selalu di update dalam kurun waktu satu bulan sekali. Dan menurut pustakawan bahwa pemustaka terpenuhi kebutuhan informasinya melalui majalah dinding.<sup>8</sup> Tetapi disisi lain menurut dari hasil observasi yang peneliti lakukan kurang lebih satu

---

<sup>6</sup>Ira Maqvirah, *Analisis Ketersediaan Akses Internet Dan Kaitanya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humanira UIN Ar-Ranirry, 2017, hlm. 1.

<sup>7</sup>Fitri Wulan Agustiani, "Hubungan Antara Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Pada SMP Kartika XIX.1 Bandung," *Journal Of Library And Information Science (Online)*, volume 3, no 1 (2016), hlm. 3. <http://repository.upi.edu/25966/>, diakses 20 Desember 2019

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Zulfa Azizati, pustakawan Perpustakaan MTSN 4 Banda Aceh, 7 Maret 2019.

bulan, informasi yang ada di majalah dinding dalam waktu satu bulan tidak diganti dan di update informasinya. Kemudian ada beberapa siswa yang kurang menyukai majalah dinding karena informasinya kurang di update. Jadi, tidak ada informasi yang baru. Menurut siswa majalah dinding itu tidak ada fungsi untuk informasi karena jarang diganti. Siswa malas melihat informasi melalui majalah dinding karena jarang *diupdate*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh apakah ada hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Untuk mengetahui proses tersebut, penulis melakukan penelitian di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh dengan judul penelitian: **Hubungan Antara Ketersediaan Majalah Dinding Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan MTSN 4 Banda Aceh.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah ada hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan



pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran positif bagi pengembangan perpustakaan pada umumnya dan secara khusus diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di setiap perpustakaan mengenai kajian tentang majalah dinding perpustakaan, khususnya ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka diperpustakaan.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi pemustaka atau siswa di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan motivasi untuk siswa lebih bisa mengeksplor kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan konten majalah dinding dan dengan adanya majalah dinding perpustakaan kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi. .
- b. Bagi pustakawan atau pengelola perpustakaan di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih lagi dalam mengembangkan majalah dinding perpustakaan selanjutnya, terutama dalam pengembangan konten dan penyajian majalah dinding sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman bagi para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

### 1. Majalah dinding

Majalah dinding atau yang biasa diakronimkan menjadi mading merupakan suatu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip majalah terasa dominan didalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya di pampang pada dinding atau yang sejenisnya.<sup>9</sup>

Majalah dinding merupakan salah satu media komunikasi dalam menyampaikan informasi. majalah dinding sangat mungkin diselenggarakan karena merupakan salah satu bentuk majalah sekolah yang sederhana dengan biaya yang murah sehingga lebih mungkin dilaksanakan di mana saja.<sup>10</sup>

Majalah dinding merupakan sebuah media penyebaran informasi yang ditulis dan ditempelkan di dinding untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Melalui media ini pembaca akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi diluar dirinya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Nursisto, *Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), hlm. 1.

<sup>10</sup>Basenang Saliwangi, *Diktat Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*, (Malang : LPM IKIP MALANG, 1992), hlm. 1.

<sup>11</sup>Widodo HS, "*Majalah Dinding sebagai Pembinaan Kreativitas Siswa*,"(makalah disajikan dalam diklat Pembuatan Majalah Dinding bagi Para Guru di SD di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang, Malang: LPM IKIP MALANG, 1992), hlm. 1.

Majalah dinding yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu jenis media komunikasi dalam menyampaikan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna atau siswa.

## 2. Kebutuhan informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain.<sup>12</sup>

Kebutuhan informasi pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Kebutuhan informasi pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang menggerakkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha untuk mencari informasi di perpustakaan.<sup>14</sup>

Kebutuhan informasi pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keperluan dari siswa dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya melalui majalah dinding perpustakaan.

## 3. Pemustaka (pengguna)

UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 9, “pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok

---

<sup>12</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 393.

<sup>13</sup>Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm. 11.

<sup>14</sup>Pawit M. Yusuf, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 8.

orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.<sup>15</sup>

*User* (pemustaka) adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada beberapa jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen, siswa dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada.<sup>16</sup>

Pemustaka adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan.<sup>17</sup>

Pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memanfaatkan layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan.

---

<sup>15</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2007), hlm. 3.

<sup>16</sup> Wiji suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), hlm. 80.

<sup>17</sup> Sutarno. NS, *Kamus perpustakaan dan informasi*, (Jakarta: Jala, 2008), hlm. 150.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang sama.<sup>18</sup> Berikut peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis yang berkaitan dengan majalah dinding dan kebutuhan informasi. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian yang pertama, dilakukan pada tahun 2014 oleh Dellia Pavilo Aribah mengkaji tentang “Hubungan antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding dengan minat kunjung siswa di SMA Negeri 3 Bandung”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan jaman yang semakin maju dan membuat pustakawan harus lebih inovatif dalam menarik siswa ke perpustakaan. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan promosi perpustakaan. Suatu promosi memiliki berbagai jenis media yang bisa digunakan salah satunya adalah majalah dinding. Pokok masalah yang di ungkapkan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding

---

<sup>18</sup>Nita Siti Mudawarah, “*Analisis Institusi Repository Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*”, Skripsi, ( Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015 ), hlm. 12.

dengan minat kunjung siswa (studi deskriptif pada sekolah menengah atas negeri 3 Bandung).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab, bagaimana kegiatan promosi perpustakaan melalui majalah dinding yang dilakukan di perpustakaan SMAN 3 Bandung, bagaimana gambaran minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 3 Bandung, apakah terdapat hubungan antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding dengan minat kunjung siswa? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif koresional.

Teknik penarikan sampel menggunakan Random Sampling. *Instrument* yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala lima kategori Likert, pengolahan datanya menggunakan rank spearment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan promosi yang dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung dalam kategori cukup, (2) minat kunjung siswa di perpustakaan baik, (3) terdapat hubungan yang cukup antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 3 Bandung, yang menghasilkan korelasi dengan kriteria sedang. Saran pada penelitian ini adalah promosi yang dilakukan oleh SMAN 3 Bandung sudah berjalan namun untuk kedepanya media promosi melalui majalah harus lebih di perhatikan keberadaanya sehingga siswa akan lebih tertarik mengunjungi perpustakaan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Dellia Pavilo Aribah, "hubungan antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding dengan minat kunjung siswa di SMA Negeri 3 Bandung". Skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), diakses pada 22 Juni 2019. Pada situs: <http://repository.upi.edu/25966/file:///C:/Users/W8/Downloads/bahan%20bahan%20mading/bahan%20mading%20promosi%203.pdf>

Penelitian yang kedua, dilakukan pada tahun 2017 oleh Ari Hidayatul Lailiah mengkaji tentang “Perkembangan Majalah Dinding di SDN Bareng 1 Kecamatan Klojen Kota Malang”. Kelemahan siswa dalam menulis yang cenderung memiliki kosa kata yang sedikit dengan latihan yang singkat diperoleh saat pembelajaran bermuatan bahasa Indonesia membuat siswa tidak berlatih lagi. Dibutuhkan media dan kesempatan agar keterampilan menulis siswa terasah. Media tidak mahal apabila guru mampu menyadari keberadaan media tersebut seperti majalah dinding. Majalah dinding sebagai bentuk media sekolah dapat memberikan manfaat atas keberadaannya dan juga kendala dalam pengelolaannya. Untuk mengetahui perkembangan, kendala hingga manfaat dari majalah dinding di SDN Bareng 1, peneliti melakukan penelitian tentang Perkembangan Majalah Dinding di SDN Bareng 1 Kecamatan Klojen Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, kuesioner diisiguru, serta dokumentasi majalah dinding. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek yang diteliti oleh peneliti ialah manfaat majalah dinding, kendala majalah dinding dan perkembangan majalah dinding di SDN Bareng 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan majalah dinding di SDN Bareng 1 adalah di dalam majalah dinding terdapat identitas majalah dinding (nomor edisi dan ema), identitas redaksi (pelindung, ketuaredaksi, sekretaris, bendahara, dewan redaksi, koordinator reporter, reporter, koordinator ilustrator, dan ilustrator), materi sajian majalah dinding (kata mutiara, puisi, vignet, dan

pantun), dengan tampilan majalah dinding yang sudah sesuai tema, terdapat gambar, dan ukuran dapat dibaca. Kendala pengelolaan majalah dinding di SDN Bareng 1 yaitu tidak ada dana, timbulnya kejenuhan, tidak ada kemajuan, sepi nya pembaca, waktu dan tenaga terbatas. Sedangkan manfaat majalah dinding yaitu sebagai wadah kreativitas, menanamkan kebiasaan membaca, pengisi waktu, melatih kecerdasan berpikir, mendorong latihan menulis, penyemai demokrasi, wadah inspirasi, penyempurna pembelajaran, dan media komunikasi.

Saran yang diberikan peneliti untuk guru dan sekolah dasar negeri Bareng 1 yaitu hasil temuan ini dapat dijadikan evaluasi dalam pengembangan pengelolaan majalah dinding sekolah dan dapat dijadikan proyeksi ke depan dalam menyusun program/strategi baru dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Untuk sekolah lain yang belum mengembangkan majalah dinding bahwa hasil temuan ini dapat dijadikan referensi dalam pengelolaan majalah dinding. Untuk peneliti lanjutan dapat digunakan untuk menambah referensi.<sup>20</sup>

Penelitian yang ketiga, dilakukan pada tahun 2018 oleh Ririn Oktarini mengkaji tentang "pengelolaan mading (majalah dinding) sekolah di madrasah aliyah sabilul hasanah kabupaten banyuasin". Skripsi ini berjudul pengelolaan mading (majalah dinding) sekolah di madrasah aliyah sabilul hasanah kabupaten banyuasin. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa indikasi masalah dalam pengelolaan mading yang masih terdapat beberapa kendala antara lain belum adanya tim khusus pengelola mading. Hal ini terlihat dalam tulisan dan naskah maupun tata letak setiap rubrik yang tampil dalam papan majalah dinding.

---

<sup>20</sup>Ari Hidayatul Lailiah, *Perkembangan Majalah Dinding di SDN Bareng 1 Kecamatan Klojen Kota Malang*, skripsi, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), diakses pada 17 Desember 2019. Pada situs: <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TA-KSDP/article/view/57135>



Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis rumuskan beberapa permasalahan yaitu pengelolaan mading (majalah dinding) sekolah dan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan mading tersebut di MA Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan mading (majalah dinding) sekolah di MA Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan mading (majalah dinding) berdasarkan program kerja yang dirancang oleh guru bahasa indonesia sekaligus pembimbing majalah dinding, dan siswa sebagai pengelola majalah dinding dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki. Majalah dinding di MA Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin dua minggu sekali ada publikasian yang mana digilir perkelas. Pembuatan mading disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Pengelolaan mading di MA Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin pada umumnya kegiatan siswa tidak pernah sepi dari kreativitas, salah satunya olah seni, sebagai siswa yang peka terhadap sekelilingnya, dengan melihat fakta bahwa dalam hidup ini selalu saja timbul persoalan, maka mading akan menjadi dorongan untuk melahirkan tulisan guna melepaskan atau menumpahkan segala macam gagasan dan pikiran.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ririn Oktarini, *Pengelolaan Mading (Majalah Dinding) Sekolah di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin*, skripsi, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018), diakses pada 17 Desember 2019. Pada situs: <http://eprints.radenfatah.ac.id/3478/1/RIRIN%20OKTARINI%20%2814%2029%200099%29.pdf>

Merujuk pada ketiga penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya berbeda dengan apa yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang majalah dinding. Meskipun penelitian yang pertama yang telah dilakukan diatas berfokus kepada mempromosikan perpustakaan melalui media majalah dinding dengan minat kunjung siswa. Dengan mempromosikan perpustakaan melalui majalah dinding dapat meningkatkan minat kunjung siswa, namun kegiatan penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian pada penelitian yang kedua diatas lebih fokus untuk mengetahui perkembangan majalah dinding di SDN Bareng 1 Kecamatan Klojen Kota Malang. Dan pada peneliian yang ketiga pengelolaan mading (majalah dinding) sekolah di madrasah aliyah sabilul hasanah kabupaten banyuasin, berfokus kepada cara mengelola majalah dinding. Penelitian yang akan dilakukan ini lebih terfokus pada hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Majalah dinding perpustakaan sekolah termasuk jenis majalah dinding khusus, karena majalah dinding yang dibuat oleh pustakawan dan hanya untuk siswa yang hanya mengunjungi perpustakaan saja (pemustaka).

Bahasa yang digunakan dalam majalah dinding harus singkat, padat, jelas dan komunikatif serta mempunyai daya tarik bagi pembaca. Bahasa yang digunakan mengacu pada kaidah atau norma bahasa tulis. Itu sebabnya penggunaan bahasa dalam majalah dinding diusahakan adanya kecermatan dalam

penggunaan unsur-unsur kebahasaan. Unsur kebahasaan yang dimaksud adalah ejaan, pilihan kata, struktur, dan gaya bahasa. Majalah dinding sebagai media tulis bersifat khusus, memiliki karakteristik yang khusus pula. Misalnya menyajikan tentang humor. Bahasa humor yang digunakan tetap harus menggunakan bahasa populer, namun tetap menimbulkan rasa yang menyenangkan, akrab, menyentuh dan memukau. Semua itu karena menggunakan bahasa retorik yang menarik, yaitu menghindari gaya bahasa yang penuh ungkapan dan istilah yang terlalu teknis dan ilmiah.

Penggunaan bahasa yang benar dan baik adalah dari tinjauan fonologisnya, morfologisnya dan sematisnya, itu semua di tuangkan dalam rubrik yang di pilihnya. Rubrik humor tentulah menuntut penggunaan bahasa yang berbeda jika dibandingkan dengan rubrik opini. Demikian juga rubrik opini tentulah menuntut gaya bahasa yang berbeda jika dibandingkan dengan rubrik jurnalistik, dan sebagainya. Jadi, penggunaan bahasa sangat penting dalam majalah dinding.<sup>22</sup>

Bahan yang disajikan dalam majalah dinding dapat berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Materi majalah dinding disusun secara variatif dan harmonis sehingga secara keseluruhan perwajahan majalah dinding tampak menarik dalam bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya yang ada pada majalah dinding yaitu seperti lukisan, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, puisi, cerpen, brosur, foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dan informasi-informasi secara umum.

---

<sup>22</sup>Sarima R. Maruka, "Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (online), volume 3 No 1, (2018), hlm. 1. [Jurnal.untad.ac.id](http://Jurnal.untad.ac.id), diakses pada 19 Desember 2019.

## B. Majalah Dinding

### 1. Pengertian Majalah Dinding

Menurut Sarima R. Maruka majalah dinding atau biasa disebut mading adalah salah satu media komunikasi masa tulis, yang penyajiannya biasanya dipajang pada media dinding atau sejenisnya.<sup>23</sup> Menurut Dadi Satria majalah dinding merupakan media bacaan yang dikelola oleh siswa dan guru pada suatu sekolah sehingga semua warga sekolah dapat membacanya. Selain sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai macam bentuk tulisan dan informasi, mading juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa dan guru dalam bidang menulis.<sup>24</sup>

Menurut Dian Anggraini majalah dinding merupakan media komunikasi yang paling sederhana dan tidak memerlukan biaya yang banyak. Disebut majalah dinding karena prinsip majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau sejenisnya. Membahas majalah dinding tidak akan lepas dari pembahasan tentang media massa secara umum. Hal ini karena majalah dinding merupakan salah satu bagian dari sejumlah media massa yang ada. Bahan

---

<sup>23</sup>Sarima R. Maruka, "Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, (online), volume 3, no 1, (2018), hlm. 3. [jurnal.untad.ac.id](http://jurnal.untad.ac.id), diakses pada 19 Desember 2019.

<sup>24</sup>Dadi Satria, Afrita, "Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Mengelola Majalah Dinding SD Negeri 04 Dan SD Negeri 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar," *Jurnal Bahasa Indonesia*, (Online), volume 2, no 1, (2018), hlm. 219. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/1303/701>, diakses 21 Januari 2020.

yang disajikan dalam majalah dinding dapat berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa majalah dinding merupakan suatu media komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka agar terpenuhi kebutuhan informasi yang pemustaka butuhkan.

## 2. Manfaat Majalah Dinding

Menurut Putu Ari<sup>26</sup> manfaat majalah dinding adalah sebagai media komunikasi, sebagai media kreativitas, sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis, sebagai media untuk membangun kebiasaan membaca, sebagai pengisi waktu, sebagai media untuk melatih kecerdasan berpikir, dan sebagai media untuk berlatih berorganisasi, seperti yang dijelaskan dibawah ini:

### 1. Sebagai media komunikasi

Majalah dinding yang dipasang di perpustakaan sekolah merupakan media komunikasi yang termurah untuk menciptakan komunikasi antar warga sekolah. Melalui majalah dinding setiap warga sekolah dapat menuangkan gagasan dan idenya melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh warga sekolah yang lain.

---

<sup>25</sup>Dian Anggraini Harahap, Wan Nurul Atikah Nasution, Bambang Gulyanto, "Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Majalah Dinding Sebagai Hasil Journalistik Di Asahan," Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, (Online), volume 1, no 2 (2019), hlm. 142. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/anadara/article/view/999>, akses 20 Januari 2020.

<sup>26</sup>Putu Ari Capri Angga, Made Sri Andriani, Sang Ayu Putu Sriasih, "Nilai-Nilai Karakter Bangsa Dalam Tulisan Siswa Pada Majalah Dinding Di Smp Negeri 1 Seririt," Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, (online), volume 2, no 1, (2014), hlm. 8. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3945/3151>, diakses pada 19 Desember 2019.

Pemasangan majalah dinding merupakan komunikasi yang praktis mengingat bahan dan volume tulisan dapat diatur secara elastis, disesuaikan dengan tema dan kondisi atau keperluan yang aktual. Bila tema atau isu yang berkembang masalah lingkungan hidup, sangat mungkin majalah dinding yang ada di sekolah akan lebih banyak didominasi oleh tulisan, gambar, puisi, cerpen dan lain-lain yang berisi tentang lingkungan hidup. Dengan adanya majalah dinding, bermacam informasi dapat disebarkan secara mudah ke seluruh pengunjung perpustakaan dan akan banyak hal yang semula tidak diketahui akhirnya menjadi perbendaharaan pengetahuan, baik yang bersifat praktis maupun yang perlu perenungan.

## 2. Sebagai media kreativitas

Siswa sebagai anak muda tidak pernah sepi dan kaya dengan kreativitas, termasuk aktivitas ekspresi tulis. Melalui karya tulis pada majalah dinding dapat memberikan manfaat ganda, yaitu dari sisi penulis, majalah dinding merupakan tempat untuk mencurahkan berbagai macam ide, beragam gagasan, pikiran, daya cipta bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwanya perlu penyaluran dan media untuk menuangkannya.

Oleh sebab itu, majalah dinding merupakan wadah kreativitas bagi siswa karena didukung oleh sifatnya yang mudah dilaksanakan dengan biaya yang murah, dari sisi pembaca akan mendapatkan penyaluran yang berkaitan dengan keinginan, cita-cita, kecintaan, kerinduan, keprihatinan

dan berbagai pikiran lain yang tidak dapat disalurkan sendiri. Dengan membaca tulisan-tulisan teman atau orang lain, terlepaslah ia dari berbagai gejala yang ada dalam dirinya. Majalah dinding dapat menjadi tuangan aspirasi diri bagi pembaca yang telah dituliskan oleh orang lain dan menjadi sarana bersama penulisnya untuk berpendapat tentang sesuatu, berkeinginan, berkomentar, berolok-olok, mengkritik serta masih banyak lagi yang lain.

### 3. Sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis

Melalui majalah dinding, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melatih diri dalam membuat tulisan. Kebiasaan dan keterampilan menulis tidak terjadi dalam seketika atau secara otomatis, melainkan terjadi melalui proses pembelajaran dan latihan. Siswa yang memiliki kebiasaan dan keterampilan menulis, cenderung memiliki wawasan dan cara berpikir yang sistematis, kritis dan analitis.

### 4. Sebagai media untuk membangun kebiasaan membaca

Jika majalah dinding dikemas dengan baik, akan dapat menarik perhatian siswa untuk melihat dan membacanya sehingga majalah dinding dapat dipakai sebagai satu media untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Jika hal tersebut terjadi, maka majalah dinding tidak akan pernah sepi dari siswa-siswa yang akan membacanya dan terbuka peluang bagi siswa tidak hanya sekedar untuk membaca, namun dapat menimbulkan inspirasi bagi siswa untuk menuangkan gagasan, ide dan

keaktivitasnya dalam majalah dinding. Dengan demikian siswa tidak hanya sebagai pembaca tetapi juga sebagai penulis.

#### 5. Sebagai pengisi waktu

Majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai satu sarana oleh siswa untuk mengisi waktu luangnya, di saat ada jam-jam kosong atau pada saat istirahat dan selesai mengikuti semua pelajaran. Waktu-waktu luang dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan membaca berbagai macam tulisan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasannya.

#### 6. Sebagai media untuk melatih kecerdasan berpikir

Majalah dinding dapat membangkitkan gairah siswa untuk mencari bacaan lain lewat “ umpan “ yang disajikan dalam majalah dinding. Sangat mungkin sajian-sajian majalah dinding itu belum sepenuhnya memenuhi selera pembacanya. Hal ini akan menjadikan majalah dinding berperan sebagai perangsang bagi siswa untuk mencari bahan bacaan lain yang lebih lengkap. Kebiasaan membaca akan menambah pengetahuan siswa dalam berbagai bidang. Semakin banyak membaca, pengetahuan siswa akan bertambah dan secara tidak langsung akan menjadi pendorong bertambahnya kecerdasan siswa. Dengan demikian majalah dinding berperan sebagai “terminal awal“ yang dapat menjembatani lahirnya pengetahuan, ketangkasan berpikir dan terbentuknya kecerdasan.



## 7. Sebagai media untuk berlatih berorganisasi

Penyelenggaraan majalah dinding jelas merupakan kerja tim yang membutuhkan proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Oleh sebab itu diperlukan suatu keterampilan untuk berorganisasi sebagai satu wadah untuk mencapai tujuan. Penyelenggaraan majalah dinding merupakan perwujudan kerja tim atau kerjakelompok yang perlu saling mematuhi kesepakatan, aturan yang telah ditetapkan, kedisiplinan diri dan kesungguhan bekerja.

Yustisia Ditya Sari memaparkan bahwa manfaat majalah dinding terbagi menjadi lima, yaitu:

### 1. Kreativitas

Saat membuat majalah dinding, siswa akan dituntut untuk memilih sendiri temanya, apa saja yang ingin mereka tampilkan di majalah tersebut, bagaimana cara penyampaiannya, bagaimana desain dan layoutnya. Tentu saja hal-hal tersebut akan makin mengasah kreativitas mereka.

### 2. Team Work

Membuat majalah dinding selalu memerlukan beberapa orang, yang artinya ada banyak kepala yang ikut memutuskan mau membuat mading yang seperti apa, jika team work atau kerja tim alias kerja kelompok ini tidak bagus, tentu saja akan runyam. Maka siswa ini dituntut untuk mampu bekerja bersama. Mading akan membantu mereka mengasah dan mengembangkan *life skill* yang satu ini.

### 3. Disiplin

Biasanya, mading pasti punya jadwal tayang. Misalnya setiap minggu kedua setiap bulannya. Dengan adanya jadwal ini, anak-anak akan berusaha untuk mengejar deadline. Mereka diharapkan mampu untuk menyelesaikan tugas membuat mading sesuai dengan jadwal yang ada dan ini tentunya membutuhkan kedisiplin.

### 4. Bersosialisasi

Seperti yang sudah dibahas di atas, saat mengerjakan mading pasti akan berkelompok sehingga jika ada siswa yang kurang mengenal siswa lainnya dan harus satu kelompok, otomatis mereka akan lebih saling mengenal. Kemampuan bersosialisasi juga bisa meningkat dengan adanya kegiatan ini. Belum lagi jika mading tayang dan siswa lain membicarakannya sehingga akan terjadi perbincangan dan sosialisasi yang lebih luas lagi.

### 5. *Self Extrim*

Saat mading hasil karyanya dibaca oleh puluhan bahkan ratusan anak lain, otomatis akan muncul rasa percaya diri pada anak. Jika ia bukan juara matematika, atau pun bukan pemenang lomba futsal antar sekolah, ia tetap bisa berprestasi di bidang lainnya, termasuk mading ini.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Yustisia Ditya Sari, "Tingkat Pengetahuan Siswa SD Bina Putra Surabaya Tentang Majalah Dinding Sekolah," *Jurnal Ilmiah Scriptura*, (Online), volume 4, no 2, (2014), hlm. 90. <http://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/19191/18760>, diakses 21 Januari 2020.

Laela Hikmah Nurbata memaparkan bahwa manfaat majalah dinding terbagi menjadi lima, yaitu:

1. Siswa dilatih mengenal berbagai macam ragam bahasa yang digunakan dalam bahasa majalah melalui rubrik tertentu. Rubrik tersebut, misalnya rubrik: jurnalistik, opini, hiburan, humor dan sebagainya.
2. Siswa dilatih memahami bacaan melalui kegiatan membaca kemudian menyusun tanggapannya secara tertulis.
3. Siswa dapat dilatih menganalisis berbagai jenis kesalahan bahasa yang digunakan, terutama pada rubrik opini.
4. Siswa dapat mengembangkan kosakata
5. Siswa berkesempatan untuk mengapresiasi sastra karya dirinya dalam bentuk puisi, prosa dan drama secara tulis.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa manfaat dari majalah dinding yang berperan besar untuk siswa yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan majalah dinding tersebut sebagai media penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

### **3. Tujuan Majalah Dinding**

Keberadaan majalah atau mading di sekolah terkadang di anggap kurang penting dan juga tidak begitu terurus. Padahal majalah atau mading mempunyai banyak tujuan bagi para siswa/siswi. Berikut beberapa tujuan dari majalah dinding:

---

<sup>28</sup>Laela Hikmah Nurbata, Hartono, Agista Nidya Hartani, “Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Pengadaan Dan Pengelolaan Majalah Dinding Di Taman Bacaan Masyarakat Wacan,” Jurnal SENASIF, (Online), volume 1, no 1, (2017), hlm. 32. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/37>, diakses 19 Januari 2020.

Dian Anggraini Harahap memaparkan bahwa tujuan majalah dinding terbagi menjadi lima, yaitu:

1. Sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi.

Majalah dinding sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi. Artinya, majalah dinding dapat menjadi media tulis dalam komunikasi antara siswa dan guru, atau sebaliknya. Selain itu, bertukar informasi melalui majalah dinding lebih mudah dan tidak memakan banyak biaya dan tenaga. Majalah dinding ini dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan.

2. Media hiburan yang murah, mudah dan sederhana.

Majalah dinding sebagai media hiburan yang mudah, murah dan sederhana. Majalah dinding hanya memerlukan papan atau tembok yang berukuran standart (2 m x 1,5 m), atau lebih kecil, lalu tempelan kertas gambar atau manila polos atau berwarna. Karya-karya ditulis atau diketik di kertas HVS 8 ukuran standart, atau sesukanya, lalu ditempelkan ke background papan atau tembok dengan menggunakan “teknologi” lem. Hiasan penyedap tampilan majalah dinding dapat bersifat manual dan “sistem tempel” sesuai keperluan

3. Alat untuk berlatih jurnalistik secara sederhana.

Majalah dinding sebagai alat berlatih jurnalistik secara sederhana, artinya majalah dinding dapat digunakan sebagai media untuk memajang/mempublikasikan tulisan-tulisan yang telah dibuat oleh siswa.

Dalam hal ini siswa sekaligus dapat mempelajari dan mengembangkan kemampuan dan hobinya dalam bidang jurnalistik.

4. Sebagai wadah kreativitas siswa/siswi.

sebagai wadah kreativitas siswa, majalah dinding dapat digunakan sebagai media untuk memajang dan mempublikasikan tulisan-tulisannya. Selain itu, majalah dinding juga berfungsi sebagai penumbuh minat siswa dalam berkegiatan. Adanya tuntutan untuk memperbaharui perwajahan majalah dinding di setiap edisinya, akan semakin memancing kreativitas siswa dalam menghias majalah dinding tersebut.

5. Sebagai media pendorong siswa dansiswi untuk membaca, menilai dan menanggapi.

Majalah dinding sebagai pendorong siswa untuk membaca, menilai dan menanggapi. Jadi, majalah dinding dapat meningkatkan keinginan siswa untuk membaca, setidaknya membaca isi majalah dinding pada setiap edisinya. Ketertarikan ini tentu dipancing dengan penampilan majalah dinding yang baru dan menarik di setiap edisinya. Dengan membaca, mereka akan mengetahui dan dapat mengembangkan kemampuannya dalam jurnalistik. Sehingga pada akhirnya, mereka dapat menilai dan mengomentari tulisan yang dipajang pada majalah dinding.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Dian Anggraini Harahap, Wan Nurul Atikah Nasution, Bambang Gulyanto, "Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Majalah Dinding Sebagai Hasil Jurnalistik Di Asahan," Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, (Online), volume 1, no 2 (2019), hlm. 143. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/anadara/article/view/999>, akses 5 Januari 2020.

Dadi Satria memaparkan bahwa tujuan majalah dinding terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Sebagai media informasi.

Maksudnya majalah atau Mading dapat di jadikan sebagai sarana media informasi bagi para siswa/siswi, selain itu informasi lewat mading mudah di lakukan dan tidak memakan banyak biaya.s

2. Sebagai wadah kreatifitas siswa/siswi.

Maksudnya majalah atau Mading juga berfungsi sebagai penyalur kreatifitas para siswa/siswi di lingkungan sekolah tersebut baik berupa puisi, cerpen, pantun, atau karya sastra tulis lainnya.

3. Sebagai penumbuh minat para siswa/siswi dalam berkreatifitas.

Dengan adanya majalah atau Mading, maka secara tidak langsung dapat mendorong para siswa dan siswi untuk berkreatifitas.

4. Sebagai media pendorong siswa dan siswi untuk membaca, menilai dan menanggapi.

Dalam hal ini majalah atau Mading juga harus menyediakan tempat berkomentar mengenai karya karya tersebut. Agar si pembuat karya bisa membuat karnyanya lebih baik lagi kedepannya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Dadi Satria, Afnita, "Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Mengelola Majalah Dinding SD Negeri 04 Dan SD Negeri 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar," Jurnal Bahasa Indonesia, (Online), volume 2, no 1, (2018), hlm. 224. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/1303/701>, diakses 21 Januari 2020.

Enny Zubaidah memaparkan bahwa tujuan majalah dinding terbagi menjadi enam, yaitu:

1. Sarana informasi

Tujuan tersebut sama dengan tujuan dari media massa pada umumnya, yaitu memberikan pengetahuan bagi para pembaca.

2. Media hiburan

Makna hiburan yang dimaksud adalah memberikan sarana rekreasi agar merasa terhibur setelah membaca sajian dalam bentuk humor atau informasi dalam bentuk gambar dan sajian yang menarik lainnya.

3. Sarana untuk menjalin tali persaudaraan dan kekeluargaan

Maksudnya adalah sesama anggota dalam kelompok tertentu (siswa dengan siswi/penulis dengan pembaca).

4. Ajang untuk mengembangkan kreativitas bagi penulis dan pembaca.

5. Sarana yang mampu menciptakan sikap kritis

Maksudnya sikap kritis disini terhadap masalah-masalah pendidikan terutama yang berhubungan dengan proses belajar mengajar disekolah.

6. Sarana yang mampu meningkatkan wawasan

Maksudnya adalah meningkatkan wawasan sosial siswa terhadap keadilan sekolah untuk pengenalan lingkungan siswa belajar.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Enny Zubaidah, Bambang Saptono, "Pengelolaan Majalah Dinding Di Sekolah," Jurnal Ilmiah Guru COPE, (Online), volume 8, no 1, (2014), hlm. 3. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/5431/4726>, diakses 21 Januari 2020.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengadaan majalah dinding adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa.

#### **4. Jenis dan Materi Majalah Dinding**

Majalah dinding di sekolah bagi siswa dan guru secara langsung maupun tidak langsung tentulah diharapkan keberadaanya. Dengan alasan bahwa mading dapat digunakan sebagai tempat untuk menyalurkan kreativitas mereka. Berikut ini jenis dari majalah dinding dapat dibedakan menjadi dua macam.

##### **a. Jenis majalah dinding**

Berdasarkan ruang lingkup pengelolaan dan pembacanya, majalah dinding di sekolah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

##### **1. Majalah dinding umum**

Yaitu majalah dinding yang dibuat untuk seluruh warga sekolah dan biasanya dikelola oleh organisasi ekstrakurikuler atau OSIS.

##### **2. Majalah dinding khusus**

Yaitu majalah dinding yang dibuat oleh kalangan tertentu dan hanya untuk kalangan tertentu, misalnya oleh kelas, perpustakaan, pramuka, ROHIS, PMR, remaja mesjid, klub membaca, klub menulis, klub pecinta alam dan lingkungan hidup, dan lain-lain.

##### **b. Materi majalah dinding**

Materi untuk majalah dinding sekolah isinya dapat berupa:



1. Pengetahuan umum, misalnya tentang biografi tokoh terkenal dan ensiklopedi.
2. Masalah-masalah di seputar kehidupan remaja atau pelajar, misalnya masalah kenakalan remaja, masalah narkoba, masalah pacaran, dan masalah pergaulan bebas.
3. Masalah-masalah yang berhubungan dengan dunia pendidikan di sekolah berupa komentar, ulasan, usulan, kritik dan saran, dan karikatur.
4. Berita peristiwa, kegiatan atau permasalahan aktual yang sedang terjadi di lingkungan sekolah, misalnya kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan PORSENI, kegiatan kesenian dan perpisahan.
5. Hiburan, makna hiburan yang dimaksud adalah memberikan sarana rekreasi agar merasa terhibur setelah membaca sajian dalam bentuk humor atau informasi dalam bentuk gambar dan sajian yang menarik lainnya. misalnya cerpen, puisi, gambar lucu/kartun dan komik.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Ni Nyoman Karmuni, Desak Nyoman Alit Sudiardi, Ni Made Sueni, "Strategi Menumbuhkan Budaya Menulis Siswa: Suatu Kajian Pustaka," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, (Online), volume 17, no 1 (2019), hlm. 30-31. <http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/suluh-pendidikan/article/view/50>, akses, 5 Januari 2020.

## 5. Faktor-faktor pendukung dalam pengelolaan majalah dinding

Ada empat faktor pendukung dalam pengelolaan majalah dinding, yaitu:

### 1. Penulis

Penulis sebagai sumber utama lahirnya majalah dinding mempunyai kontribusi terbesar dalam penyelenggaraan majalah dinding, hal ini mengingat bagian terbesar isi majalah dinding berupa tulisan.

### 2. Ilustrator

Agar perwajahan majalah dinding menarik dan tidak kaku perlu diberi ilustrasi berbagai bentuk hiasan atau pemanis. Melalui penampilan aneka variasi, baik warna maupun bentuk gambar, garis atau yang lain, beragam ilustrasi yang pengaturannya diselang-seling akan membuat majalah dinding mempunyai daya tarik. Di sinilah letak pentingnya seorang ilustrator untuk menjadikan majalah dinding agar terlihat menarik bagi pembacanya.

### 3. Dokumentator

Seorang dokumentator mempunyai peranan untuk mendokumentasikan, yaitu menyimpan dan mengamankan semua naskah yang pernah dimuat dalam majalah dinding. Naskah-naskah tersebut diklasifikasikan berdasarkan penggolongan naskah, misalnya opini, cerpen, puisi, rubrik khusus (agama, wanita, pengetahuan dan lain-lain), vinyet (hiasan), kata hikmat/mutiara, teka teki silang dan lain-lain. Ketiga

faktor tersebut saling terkait satu dengan yang lain dalam melahirkan majalah dinding yang berkualitas.

#### 4. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam majalah dinding memiliki ciri-ciri khusus, yaitu singkat, padat, jelas dan komunikatif. Singkat berarti menghindari pemilihan bentuk kata yang kurang ringkas. Padat berarti menggunakan jumlah kata sedikit mungkin, tetapi dapat menjangkau makna yang selengkap-lengkapnyanya. Sedang jelas, mengandung makna tidak membingungkan, dan komunikatif mengandung unsur yang mudah dipahami.

Oleh sebab itu dalam majalah dinding, pemilihan kata menjadi unsur penentunya. Setiap kata yang dipilih harus dipertimbangkan demi daya dukung ketentuan tadi. Agar kalimat tidak terlalu panjang, apabila ada beberapa kata yang kurang lebih bermaknasama atau bersinonim, maka harus dipilih yang paling pendek. Bila ada frase dan kata tertentu artinya sama, maka harus dipilih kata dari frase tersebut.

Meskipun bahasa majalah dinding bersifat ringkas, tidak berarti harus menggunakan singkatan-singkatan atau akronim-akronim sebagai pengganti kata yang sebenarnya. Bilasingkatan dan akronim itu harus digunakan, sebaiknya dipilih singkatan atau akronim yang sudah bersifat umum dan frekuensi pemakaiannya tinggi.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Hari Santoso, "Majalah Dinding Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Budaya Baca Siswa," Artikel Pustakawan Perpustakaan UM (2014), hlm. 9. AN%20KEMAMPUAN%20MENULIS%20DAN%20BUDAYA%20BACA%20SISWA.pdf, diakses 20 Desember 2019.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor-faktor pendukung dalam pengelolaan majalah dinding ada 4, yaitu: penulis, ilustrator, dokumentator dan bahasa. Seorang pustakawan harus mampu menguasai ketiga bidang tersebut sekaligus agar terciptanya majalah dinding yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

### C. Kebutuhan Informasi Pemustaka

#### 1. Pengertian kebutuhan informasi pemustaka

Menurut Endang Fatmawati kebutuhan informasi adalah hubungan antara informasi dan tujuan informasi pemustaka, artinya ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya.<sup>34</sup> Menurut Christiana Damayanti kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya, penelitian, pendidikan dan juga sebagai hiburan.<sup>35</sup> Menurut Sulistyio Basuki kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjeleasan diatas kebutuhan informasi pemustaka merupakan suatu keperluan dari siswa dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya di perpustakaan melalui suatu media agar terpenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

---

<sup>34</sup>Endang Fatmawati, "Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek," Jurnal Persadha, (Online), volume 13, no 1 (2015), hlm. 4. [https://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119](https://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119), diakses 19 Desember 2019.

<sup>35</sup>Christiana Damayanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang," Jurnal Ilmu Perpustakaan, (Online), volume 3, no 1 (2014), hlm. 2. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>, diakses 21 Desember 2019.

<sup>36</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 393.

## 2. Jenis-jenis kebutuhan informasi

Banyak penjelasan yang menjelaskan tentang jenis-jenis kebutuhan informasi, seperti yang dikemukakan oleh Katz dkk dalam buku yang dituliskan oleh Pawit M Yusup. Katz dkk mengatakan bahwa jenis-jenis kebutuhan informasi adalah sebagai berikut:

### a. Kebutuhan Kognitif

Hal ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

### b. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media dalam hal ini juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Misalnya, orang membeli radio dan surat kabar, televisi, menonton film, dan membaca buku-buku ringan, tidak lain karena mencari hiburan.

### c. Kebutuhan Integrasi Sosial (Social Integrative Needs)

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain didunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

d. **Kebutuhan berkhayal (Escapist Needs)**

Kebutuhan berkhayal dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, untuk melepas ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan (diversion).<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 4 kebutuhan informasi yaitu: kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal.

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi**

Secara umum kebutuhan informasi timbul akibat situasi yang didorong dari tugas atau pekerjaan setiap orang. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi. Menurut pendapat Wilson yang dikemukakan oleh Tawaf dan Khaidir Alimin, mengatakan bahwa kebutuhan informasi berkaitan erat dengan masalah yang dihadapi, kesenjangan atau ketidak berdayaan seseorang dalam mendapatkan sumber informasi. Menurut Nicholas yang dikemukakan oleh Tawaf dan Khaidir Alimin, juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka, yaitu:

a. **Jenis pekerjaan**

Jenis pekerjaan termasuk kegiatan profesi, pada dasarnya seseorang merasa terdorong untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi

---

<sup>37</sup>Atikah Fajriati Mudrikah, *Kebutuhan Informasi Siswa Dan Ketersediaanya Di Perpustakaan MAN 13 Jakarta*, skripsi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), diakses pada 20 Desember 2019, pada situs: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35140/2/ATIKAH%20FAJRIATI%20MUDRIKAH-FAH.pdf>

antara lain adalah masalah yang dihadapi di dalam pekerjaan, disiplin ilmu yang diminati, kebiasaan dalam keseharian dan lingkungan tempat tinggal yang mendorong seseorang untuk mencari informasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya.

b. Personalitas

Yaitu aspek psikologi dari pencari informasi, meliputi, ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman.

c. Akses

Yaitu kemampuan untuk memakai, mendapatkan, menelusuri informasi dan memanfaatkan informasi yang telah didapatkan.

d. Sumber daya manusia terhadap teknologi

Sumber daya manusia terhadap teknologi yang digunakan untuk mencari informasi, sdm untuk menghadapi pesatnya perkembangan teknologi, yang dibutuhkan adalah manusia yang mampu dengan cepat beradaptasi, profesional, kreatif, dan selalu meningkatkan kompetensi. Selain itu, sikap yang sebenarnya dibutuhkan untuk merespon pesatnya perkembangan teknologi adalah sikap disiplin agar lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan.<sup>38</sup>

Sementara itu menurut Crawford yang dikemukakan oleh Tawaf Khaidir Alimin, menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada: kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, faktor motivasi terhadap

---

<sup>38</sup>Endang Fatmawati, "Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek," Jurnal Persadha, (Online), volume 13, no 1 (2015), hlm. 9. [https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119](https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119), diakses 19 Desember 2019.

kebutuhan informasi, kebutuhan untuk mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, dan kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kebutuhan informasi yaitu jenis pekerjaan, personalitas (ketepatan dalam mencari informasi), akses (menelusuri informasi) dan Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

#### **D. Majalah Dinding dan Kebutuhan Informasi Pemustaka**

Majalah dinding sangat berpengaruh terhadap kebutuhan informasi pemustaka karena pada prinsipnya majalah dinding menyangkut penyebaran informasi yang merupakan penyebaran pesan yang berisi fakta atau suatu data yang sesuai dengan kenyataan dan dapat menimbulkan penjelasan yang benar dan pengertian yang sama saat informasi itu dibaca dan disebarkan.<sup>40</sup>

Pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan majalah dinding bisa dilatarbelakangi oleh faktor-faktor yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Dewi menyatakan bahwa, “Sebagai media, majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai media pendorong siswa dan siswi untuk membaca, menilai dan

---

<sup>39</sup>Tawaf dan Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). Di akses pada tanggal 17 november 2019 melalui web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=Kebutuhan%20Informasi%20Manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan>

<sup>40</sup>Fitri Wulan Agustiani, “*Hubungan Antara Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Pada SMP Kartika XIX.1 Bandung*,” *Journal Of Library And Information Science (Online)*, volume 3, no 1 (2016), hlm. 8. <http://repository.upi.edu/25966/>, diakses 20 Desember 2019



menanggapi”.<sup>41</sup> Kemudian Intani dan Nova mengemukakan bahwa Pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa dengan penyajian informasi-informasi melalui majalah dinding. Pemanfaatan majalah dinding oleh pemustaka dapat dilihat dari intensitas pemanfaatan, aktivitas pemanfaatan dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan tersebut.<sup>42</sup>

Perpustakaan memandang siswa merupakan individu-individu yang tentunya banyak mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Walaupun demikian, dari heterogenitas di antara mereka itu dapat dicari homogenitas atau persamaannya, yaitu diantaranya adalah kesamaan dalam pemikiran dan kebutuhan informasi. Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan informasi siswanya, maka perpustakaan membuat media informasi yang berupa media internal yaitu majalah dinding perpustakaan. Perpustakaan mengharapkan dampak atau efek yang cukup penting dari penerbitan majalah dinding tersebut, yaitu kebutuhan informasi siswa mengenai pengetahuan yang lebih luas dapat terpenuhi.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Ayu Mayendri Septiana Dewi, *Majalah Dinding Sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMP N 4 Singaraja*, skripsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni (Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. 3. Diakses pada 21 Desember 2019, dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jipbs/article/download/283/238>

<sup>42</sup>Intani, D. C. & Nova Y. (2015). *Hubungan Antara Program Musik Breakout di NET TV dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Musik*. Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba (Bandung: Unisba), hlm. 234.

<sup>43</sup>Fitri Wulan Agustiani, “*Hubungan Antara Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Pada SMP Kartika XIX.1 Bandung*,” *Journal Of Library And Information Science (Online)*, volume 3, no 1 (2016), hlm. 10. <http://repository.upi.edu/25966/>, diakses 20 Desember 2019

Menurut Budi Prawati keterkaitan antara majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri pemustaka meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna.

##### a. Kebutuhan

Informasi setiap orang berbeda-beda, perbedaan tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan, status sosial. Setiap siswa membutuhkan informasi untuk dapat menunjang kegiatan sehari-hari, tuntunan pelajaran, menambah informasi, melakukan penelitian, memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

##### b. Motif

Adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan siswa berbuat sesuatu atau melakukan tindakan atau bersikap tertentu. Setiap motif memiliki tujuan serta memberi dorongan kepada siswa untuk melakukan tindakan. Motif pemanfaatan majalah dinding inilah sebab-sebab atau dorongan siswa untuk memanfaatkan informasi yang ada di majalah dinding. Motif tersebut disebut dengan motif eksplorasi. Motif eksplorasi adalah motif untuk memeriksa dan menyelidiki. Motif eksplorasi ini sangat penting bagi ilmu pengetahuan, karena siswa

---

memiliki rasa ingin tahu sehingga selalu ingin mengetahui hal-hal yang masih menjadi rahasia.

c. Minat

Minat adalah daya tarik baik dari dalam maupun dari luar. Siswa akan memiliki minat yang tinggi terhadap bacaan bila bacaan tersebut mudah dipahami, teks yang padat, ada penggambaran yang terkesan hidup, melibatkan pembacanya menimbulkan berbagai reaksi emosi dan membutuhkan pengetahuan sebelumnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri pemustaka mencakup kelengkapan dari isi majalah dinding di perpustakaan, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas pencarian kembali.

a. Kelengkapan dari isi majalah dinding di perpustakaan

Seorang pustakawan harus mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, informasi yang update yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan hadirnya informasi-informasi baru melalui majalah dinding perpustakaan akan membuat pemustaka tertarik terhadap media majalah dinding tersebut dan menjadi pembendaharaan pengetahuan yang akan selalu pemustaka cari.

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Pustakawan menurut UU No 43 tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau

pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Keterampilan pustakawan sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka, diharapkan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat ditemukan dengan bantuan seorang pustakawan agar terpenuhi kebutuhan informasi yang pemustaka butuhkan. Keterampilan seorang pustakawan dapat dilihat dari sikap pustakawan saat melayani pemustaka yaitu ramah dan membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya melalui majalah dinding.

c. Ketersediaan fasilitas pencarian kembali informasi

Melalui media majalah dinding seorang pemustaka dapat mencari informasi sesuai dengan kebutuhannya agar terpenuhi kebutuhan informasinya.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan majalah dinding dengan kebutuhan informasi pemustaka itu sangat berkaitan erat. Majalah dinding sangat berkaitan erat dengan proses komunikasi, karena majalah dinding menyangkut penyebaran informasi yang merupakan penyebaran pesan yang berisi fakta dan dapat menimbulkan penjelasan yang benar dan pengertian yang sama saat informasi itu dibaca dan disebar. Dengan adanya majalah dinding

---

<sup>44</sup>Budi Prawati, "Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Bidang Litbang Pertanian," Jurnal Perpustakaan Pertanian, volume, 12, No. 1.(2003), hlm. 27.<http://203.190.37.42/publikasi/pp121034.pdf>, akses, 10 Agustus 2019.

dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi baru yang dibutuhkannya, kerana majalah dinding selalu update terhadap informasi-informasi baru agar terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dimana peneliti langsung melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data responden di lapangan mengenai permasalahan yang diteliti.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mencari hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh yang beralamatkan di Jln. Rukoh Utama Gp. Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh sudah menerapkan majalah dinding dengan baik. Peneliti juga melihat, perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh memberi informasi sesuai dengan kebutuhan siswa melalui media majalah dinding. Akan tetapi siswa mengatakan bahwa

---

<sup>45</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

informasi yang ada di majalah dinding tidak di update informasinya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mencari hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan 5 September 2019.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang di acu.<sup>46</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi MTsN 4 Banda Aceh. Berdasarkan data dari MTsN 4 Banda Aceh, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 542 orang.<sup>47</sup>

### **2. Sampel**

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian, tujuan lain adalah untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah

---

<sup>46</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 53.

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Zulfa, pustakawan Perpustakaan MTsn 4 Banda Aceh, 13 Juli 2019.

dirumuskan.<sup>48</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri khusus sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.<sup>49</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang harus dimiliki oleh sampel adalah sudah pernah menggunakan majalah dinding perpustakaan agar dapat menjawab permasalahan peneliti.

Untuk penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran Populasi

---

<sup>48</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 55.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 124.



$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Rumus sampel menggunakan rumus Slovin. Banyak populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{542}{6,42}$$

$$n = 84,42$$

Berdasarkan rumus slovin di atas, dari jumlah populasi 542 siswa siswi MTsN 4 Banda Aceh diperoleh jumlah sampel sebanyak 84,42 atau dibulatkan menjadi 84 orang.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variable dan hipotesis dua atau lebih variable yang dikenal sebagai hipotesis kausal. Berbeda dengan hipotesis satu variable, hipotesis kausal/ sebab akibat memiliki ciri-ciri yaitu : sekurang-kurangnya mengandung dua variable, menggambarkan hubungan sebab akibat, dapat memprediksikan hasil yang akan terjadi, berkaitan logis dengan pertanyaan penelitian, dan dapat dibuktikan keberlakuan/

ketidakberlakuan.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.<sup>51</sup>

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki variabel ganda yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Variabel tersebut adalah ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Peneliti menetapkan ketersediaan majalah dinding sebagai variabel independen (x) sedangkan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebagai variabel dependen (y). Dari jenis variabel tersebut, hipotesis yang peneliti gunakan adalah *hipotesis nol* ( $H_0$ ) dan *hipotesis alternatif* ( $H_a$ ). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  : ada hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.
2.  $H_0$  : tidak ada hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Hipotesis statistiknya adalah:

$H_a$  :  $r \neq 0$ , Berarti ada hubungan

$H_0$  :  $r = 0$ , Berarti tidak ada hubungan.

---

<sup>50</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

<sup>51</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>52</sup> Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikator nya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>53</sup> Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian dengan menggunakan program *Statistic Product and Solution System* (SPSS) versi 16.0. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xi} = \frac{N \sum X^1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

N = *Number of Cases* (banyaknya responden).

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X.

<sup>52</sup> Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2013), hlm.117.

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 132.

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\sigma$ ) 5%.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>54</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>55</sup> Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 206.

<sup>55</sup> Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 302.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2_i$  = jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = varians total.

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner dapat juga diartikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab sebagai data untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang

dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>56</sup>

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.<sup>57</sup>

#### **G. Analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>58</sup>

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahap pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>BurhanBungin,*MetodePenelitianKuantitatif:Komunikasi,Ekonomi,dan KebijakanPublik Sertallmu-IlmuSosialLainnya*.Ed.1 (Surabaya:Kencana, 2005), hlm.124.

<sup>57</sup>Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.45.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.334.

### 1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencacatan lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

### 2. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala Likert.

### 3. *Tabulasi*

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel. Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>BurhanBungin,*MetodePenelitianKuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan KebijakanPublik SertaIlmu-IlmuSosialLainnya*.Ed.1 (Surabaya: Kencana, 2005), hlm. 96.

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila  $r_{tabel} \leq r_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima. Nilai  $r_{xy}$ , diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment***

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat <sup>60</sup>



<sup>60</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 231.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh atau MTsN Rukoh FITK Lab school binaan UIN AR-RANIRY Banda Aceh berdiri pada tahun 2001 pada masa kepala sekolah Drs. Abdul Hamid. Kepala perpustakaan yang pertama yaitu dipimpin oleh Bapak Razali hingga tahun 2007. Tahun 2008 hingga tahun 2010 perpustakaan dilanjutkan pengelolaannya kepada ibu Aisyah dan tahun 2011 hingga sekarang perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh dikelola oleh ibu Yasrati, S.Ag. Beliau merupakan salah seorang guru pelajaran agama di MTsN 4 Banda Aceh. Selain itu beliau juga memiliki latar belakang sebagai alumni dari D3 AIP Adab UIN AR-RANIRY tahun 1998. Pada awalnya kepala perpustakaan dibantu oleh dua orang staf yaitu ibu Cut Mutia, S.Ag. dan ibu Nurhayati selaku staf pembantu. Pada tahun 2014 sampai sekarang perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh memiliki satu seorang staf di bidang sirkulasi dan bidang pengolahan yaitu Zulfa Azizati, S.IP alumni dari jurusan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Awalnya, letak perpustakaan merupakan bagian atau bersebelahan dengan ruang guru, karena perpustakaan belum memiliki ruang tersendiri. Hal ini menyebabkan siswa segan untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Kemudian pada tahun 2004 perpustakaan memiliki gedung tersendiri dengan ukuran 12 x 10 M, sehingga dapat berfungsi maksimal dan

dapat membuat siswa dan guru menggunakan perpustakaan secara nyaman walaupun masih banyak kekurangan yang masih perlu perbaikan.

Pada bulan Juli tahun 2013 MTsN 4 Banda Aceh menerima kedatangan tim kemenag untuk mengukur arah kiblat di musalla MTsN dan mereka memutuskan arah kiblat berubah dari yang selama ini dijalankan oleh MTsN 4 Banda Aceh berubah 45 derajat. Berdasarkan pertimbangan itu pihak perpustakaan mengajukan permohonan secara lisan kepada kepala sekolah untuk dijadikan perpustakaan. Hal tersebut belum ada respon dari kepala madrasah beserta jajarannya. Beberapa minggu kemudian pihak perpustakaan mengajukan permohonan resmi yang kedua kalinya dalam rapat terbuka pada salah satu agenda rapat rutin tahun 2015 jawaban yang diperoleh saat itu akan dipertimbangkan kembali.

Pada tanggal 9 Januari 2017 pihak perpustakaan menerima instruksi dari kepala sekolah untuk melakukan proses pemindahan perpustakaan dari lantai dua ke musalla, musalla yang sebelumnya sebagai gudang difungsikan sebagai perpustakaan. Proses pemindahan koleksi atau fasilitas dilakukan dari tanggal 16-23 Januari 2017, melalui proses gotong royong guru, tata usaha dan seluruh siswa/i MTsN 4 Banda Aceh. Selanjutnya penataan ruang baru dan buku selesai dalam satu minggu. Pada tanggal 27 Januari 2017 pihak perpustakaan meresmikan

pembukaan (launching) ruangan baru dengan dihadiri siswa yang mewakili perkelas, guru beserta karyawan MTsN 4 Banda Aceh.<sup>61</sup>

## 2. Gambaran Singkat Majalah Dinding Di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan program majalah dinding untuk menyediakan informasi bagi pemustaka. Majalah dinding yang disediakan sangat jelas, lengkap dan selalu di update dalam kurun waktu satu bulan sekali. Dan menurut pustakawan bahwa pemustaka terpenuhi kebutuhannya melalui majalah dinding. Bahan yang disajikan dalam majalah dinding dapat berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya.bermacam-macam hasil karya yang ada pada majalah dinding di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh yaitu seperti lukisan, karikatur, cerita bergambar, puisi, cerpen, brosur, foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dan informasi-informasi secara umum.

## 3. Data Pengguna Perpustakaan

**Tabel 4.1 Jumlah siswa dan anggota perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh**

Jumlah Anggota	Jumlah
Guru/karyawan	52
Siswa Kelas VII	163
Siswa Kelas VIII	166

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Zulfa Azizati, pustakawan perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, 7 Maret 2019.

Siswa Kelas IX	213
<b>Total</b>	<b>594<sup>62</sup></b>

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan peneliti berisi 18 pertanyaan yang disebarikan kepada 84 responden siswa MTsN 4 Banda Aceh yang dijadikan sampel penelitian.

### 1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 18 pertanyaan, 12 pertanyaan variabel X (ketersediaan majalah dinding) dan 6 pertanyaan untuk variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang bukan sampel namun termasuk sebagai populasi. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16.0.

Sebelum peneliti menguji validitas, terlebih dahulu peneliti memasukan setiap jawaban kedalam tabel dimanasetiap butir pertanyaan peneliti kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Zulfa Azizati, pustakawan Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, 7 Maret 2019.

tersebut peneliti masukan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari *Analyze-Correlate-Brivariat*. Suatu item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Ketersediaan Majalah Dinding (X)	1,000	0,444	Item valid
2		1,000	0,444	Item valid
3		0,881	0,444	Item valid
4		0,931	0,444	Item valid
5		0,993	0,444	Item valid
6		0,845	0,444	Item valid
7		0,919	0,444	Item valid
8		0,874	0,444	Item valid
9		0,844	0,444	Item valid
10		1,000	0,444	Item valid
11		1,000	0,444	Item valid
12		0,662	0,444	Item valid
13	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	0,924	0,444	Item valid
14		0,924	0,444	Item valid
15		0,974	0,444	Item valid
16		0,966	0,444	Item valid

17		0,887	0,444	Item valid
18		0,858	0,444	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel X dan Y di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden  $N=20$ , adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid, pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan *uji cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefesien alpha	Keterangan
Ketersediaan Majalah Dinding	0,810	0,444	Reliabel

Pemenuhan Kebutuhan	0,819	0,444	Reliabel
Informasi Pemustaka			

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui *alpha cronbach* untuk masing-masing variabel ketersediaan majalah dinding (X) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,810 sedangkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y) sebesar 0,819, dengan *koefisien alpha* 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* >*koefisien alpha*.

### 3. Hasil Analisis Kolerasi

Berikut ini peneliti akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui Skala Likert yang telah disebarakan kepada 84 responden, sehingga ditemukan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan mengenai korelasi antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

**Tabel 4.4 Hasil analisis angket variabel X (ketersediaan majalah dinding) dan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka)**

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
SISWA 1	31	20	961	400	620
SISWA 2	29	15	841	225	435
SISWA 3	60	35	3600	1225	2100
SISWA 4	28	19	784	361	532
SISWA 5	30	16	900	256	480
SISWA 6	58	35	3364	1225	2030
SISWA 7	24	18	576	324	432

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
SISWA 8	24	18	576	324	432
SISWA 9	48	36	2304	1296	1728
SISWA 10	23	17	529	289	391
SISWA 11	28	16	784	256	448
SISWA 12	51	33	2601	1089	1683
SISWA 13	25	19	625	361	475
SISWA 14	27	17	729	289	459
SISWA 15	52	36	2704	1296	1872
SISWA 16	22	17	484	289	374
SISWA 17	27	18	729	324	486
SISWA 18	49	35	2401	1225	1715
SISWA 19	30	19	900	361	570
SISWA 20	24	18	576	324	432
SISWA 21	54	37	2916	1369	1998
SISWA 22	30	16	900	256	480
SISWA 23	27	14	729	196	378
SISWA 24	57	30	3249	900	1710
SISWA 25	26	16	676	256	416
SISWA 26	26	14	676	196	364
SISWA 27	52	30	2704	900	1560
SISWA 28	37	17	1369	289	629
SISWA 29	36	14	1296	196	504
SISWA 30	73	31	5329	961	2263
SISWA 31	37	14	1369	196	518
SISWA 32	37	15	1369	225	555
SISWA 33	74	29	5476	841	2146
SISWA 34	36	15	1296	225	540
SISWA 35	29	17	841	289	493
SISWA 36	65	32	4225	1024	2080
SISWA 37	27	18	729	324	486
SISWA 38	32	14	1024	196	448
SISWA 39	59	32	3481	1024	1888
SISWA 40	40	18	1600	324	720
SISWA 41	36	18	1296	324	648
SISWA 42	76	36	5776	1296	2736
SISWA 43	37	17	1369	289	629
SISWA 44	38	19	1444	361	722
SISWA 45	75	36	5625	1296	2700
SISWA 46	38	15	1444	225	570
SISWA 47	37	16	1369	256	592



RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
SISWA 48	75	31	5625	961	2325
SISWA 49	38	21	1444	441	798
SISWA 50	35	18	1225	324	630
SISWA 51	73	39	5329	1521	2847
SISWA 52	38	20	1444	400	760
SISWA 53	36	22	1296	484	792
SISWA 54	74	42	5476	1764	3108
SISWA 55	38	17	1444	289	646
SISWA 56	35	19	1225	361	665
SISWA 57	73	36	5329	1296	2628
SISWA 58	35	21	1225	441	735
SISWA 59	36	20	1296	400	720
SISWA 60	71	41	5041	1681	2911
SISWA 61	41	21	1681	441	861
SISWA 62	43	21	1849	441	903
SISWA 63	84	42	7056	1764	3528
SISWA 64	41	20	1681	400	820
SISWA 65	39	19	1521	361	741
SISWA 66	80	39	6400	1521	3120
SISWA 67	39	18	1521	324	702
SISWA 68	34	17	1156	289	578
SISWA 69	73	35	5329	1225	2555
SISWA 70	35	21	1225	441	735
SISWA 71	39	17	1521	289	663
SISWA 72	74	38	5476	1444	2812
SISWA 73	37	18	1369	324	666
SISWA 74	37	18	1369	324	666
SISWA 75	74	36	5476	1296	2664
SISWA 76	38	18	1444	324	684
SISWA 77	36	18	1296	324	648
SISWA 78	74	36	5476	1296	2664
SISWA 79	36	18	1296	324	648
SISWA 80	41	20	1681	400	820
SISWA 81	77	38	5929	1444	2926
SISWA 82	34	18	1156	324	612
SISWA 83	35	14	1225	196	490
SISWA 84	69	32	4761	1024	2208
<b>TOTAL</b>	<b><math>\sum X=3748</math></b>	<b><math>\sum Y=1976</math></b>	<b><math>\sum X^2=192838</math></b>	<b><math>\sum Y^2=52876</math></b>	<b><math>\sum XY=99746</math></b>

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai darivariabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan rumus korelasi *ProductMoment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Untuk hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Kolerasi**

**Correlations**

		Ketersediaan Majalah Dinding	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka
Ketersediaan Majalah Dinding	Pearson Correlation	1	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka	Pearson Correlation	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Berdasarkan tabel Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment nilai 0,905 terletak diantara 0,90 – 1,00. Hal ini menyatakan bahwa nilai korelasinya tergolong sangat kuat atau sangat tinggi hubungan antara

ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,905. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

$H_a$ : Terdapat hubungan antara ketersediaan majalah dinding (X) pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y).

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan majalah dinding (X) pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y).

Hipotesis penelitian diatas dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$  ( Terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak terdapat hubungan)

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.347	1.125		2.976	.004
	Ketersediaan Majalah Dinding	.452	.023	.905	19.262	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Setelah uji hipotesis langkah selanjutnya membandingkan antar  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan rumus product moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 84 - 2 = 82$ . Jadi, df sebesar 82 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  1,663. Pada  $t_{tabel}$  4.6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,976. Jadi,  $t_{hitung} 2,976 > t_{tabel} 1,663$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara ketersediaan majalah dinding (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y).

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.819	.817	3.75649

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Majalah Dinding

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (ketersediaan majalah dinding) dengan variabel dependen (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka) mempunyai nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,905 maka pada tabel interpretasi angka korelasi *product moment* terletak antara 0,90 - 1,00 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi. Selanjutnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) Sebesar 0,819. Dengan demikian 81% hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah sangat kuat atau sangat tinggi. Hal ini terbukti dari hasil korelasi sebesar 0,905. Berdasarkan tabel interpretasi, hasilnya terletak diantara 0,90 - 1,00. Ini berarti tergolong sangat kuat atau sangat tinggi. Hasil uji hipotesis menggunakan  $t_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 2,976 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan nilai 1,663. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa *hipotesis alternatif* ( $H_a$ ) diterima sedangkan *hipotesis nol* ( $H_0$ ) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Kebutuhan informasi pemustaka merupakan suatu keperluan dari siswa dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya di perpustakaan melalui suatu media agar terpenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya. Ada beberapa jenis kebutuhan informasi yaitu<sup>63</sup> Kebutuhan kognitif, kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang. Kebutuhan afektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan suatu hal yang dapat menghibur dan menyenangkan seseorang. Kebutuhan integrasi sosial, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain dan Kebutuhan berkhayal, kebutuhan untuk melepas ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan.

Berdasarkan hasil penelitian informasi yang ada pada majalah dinding di perpustakaan dapat menambah pengetahuan pemustaka secara umum, pemustaka membutuhkan informasi atau bacaan yang bersifat menghibur pada majalah dinding perpustakaan, kemudian dengan adanya majalah

---

<sup>63</sup>Atikah Fajriati Mudrikah, *Kebutuhan Informasi Siswa Dan Ketersediaannya Di Perpustakaan MAN 13 Jakarta*, skripsi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), diakses pada 20 Desember 2019, pada situs: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35140/2/ATIKAH%20FAJRIATI%20MUDRIKAH-FAH.pdf>

dinding perpustakaan dapat memperkuat integrasi sosial antara penulis, pembaca dan pustakawan dan siswa dapat melepaskan ketegangannya melalui majalah dinding perpustakaan dengan membuat karya tulis seperti puisi, cerpen dan cerita bergambar. Hubungan antara majalah dinding dengan kebutuhan informasi pemustaka itu sangat berkaitan erat. Majalah dinding sangat berkaitan erat dengan proses komunikasi, karena majalah dinding menyangkut penyebaran informasi yang merupakan penyebaran pesan yang berisi fakta dan dapat menimbulkan penjelasan yang benar dan pengertian yang sama saat informasi itu dibaca dan disebar. Dengan adanya majalah dinding dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi baru yang dibutuhkannya. Manfaat dari majalah dinding adalah<sup>64</sup> sebagai media komunikasi. Majalah dinding yang dipasang di perpustakaan sekolah merupakan media komunikasi yang termurah untuk menciptakan komunikasi antar warga sekolah. Melalui majalah dinding, setiap warga sekolah dapat menuangkan gagasan dan idenya melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh warga sekolah yang lain.

Sebagai media kreativitas, siswa sebagai anak muda tidak pernah sepi dan kaya dengan kreativitas, termasuk aktivitas ekspresi tulis. Melalui karya tulis pada majalah dinding dapat memberikan manfaat ganda. Dari sisi penulis, majalah dinding merupakan tempat untuk mencurahkan berbagai macam ide, beragam gagasan, pikiran, daya cipta bahkan fantasi yang

---

<sup>64</sup>Putu Ari Capri Angga, Made Sri Andriani, Sang Ayu Putu Sriasih, "Nilai-Nilai Karakter Bangsa Dalam Tulisan Siswa Pada Majalah Dinding Di Smp Negeri 1 Seririt," Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, (online), volume 2, no 1, (2014), hlm. 8. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3945/3151>, diakses pada 19 Desember 2019.

mengiringi perkembangan jiwanya perlu penyaluran dan media untuk menuangkannya. Dari sisi pembaca majalah dinding, akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keinginan, cita-cita, kecintaan, kerinduan, keprihatinan dan berbagai pikiran lain yang tidak dapat disalurkan sendiri. Informasi yang ada pada majalah dinding perpustakaan seperti lukisan, karikatur, cerita bergambar, puisi dan cerpen dapat meningkatkan kreativitas siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Selain itu, majalah dinding bisa menjadi media kebiasaan menulis melalui majalah dinding, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melatih diri dalam membuat tulisan seperti cerpen dan puisi.

Sebagai media untuk membangun kebiasaan membaca, jika majalah dinding dikemas dengan baik, ia akan dapat menarik perhatian siswa untuk melihat dan membacanya sehingga majalah dinding dapat dipakai sebagai satu media untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Sebagai media pengisi waktu, majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai satu sarana oleh siswa untuk mengisi waktu luangnya, di saat ada jam-jam kosong atau pada saat istirahat dan selesai mengikuti semua pelajaran. Waktu-waktu luang dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan membaca berbagai macam tulisan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasannya.

Sebagai media untuk melatih kecerdasan berpikir, kebiasaan membaca akan menambah pengetahuan siswa dalam berbagai bidang. Semakin banyak membaca, pengetahuan siswa akan bertambah dan secara tidak langsung akan menjadi pendorong bertambahnya kecerdasan siswa. Dengan demikian,



majalah dinding berperan sebagai “ terminal awal “ yang dapat menjembatani lahirnya pengetahuan, ketangkasan berpikir dan terbentuknya kecerdasan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa majalah dinding sangat bermanfaat bagi siswa dalam mencari informasi dan majalah dinding juga dapat meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan kebiasaan menulis siswa, meningkatkan kebiasaan membaca siswa dan dapat melatih kecerdasan berpikir siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

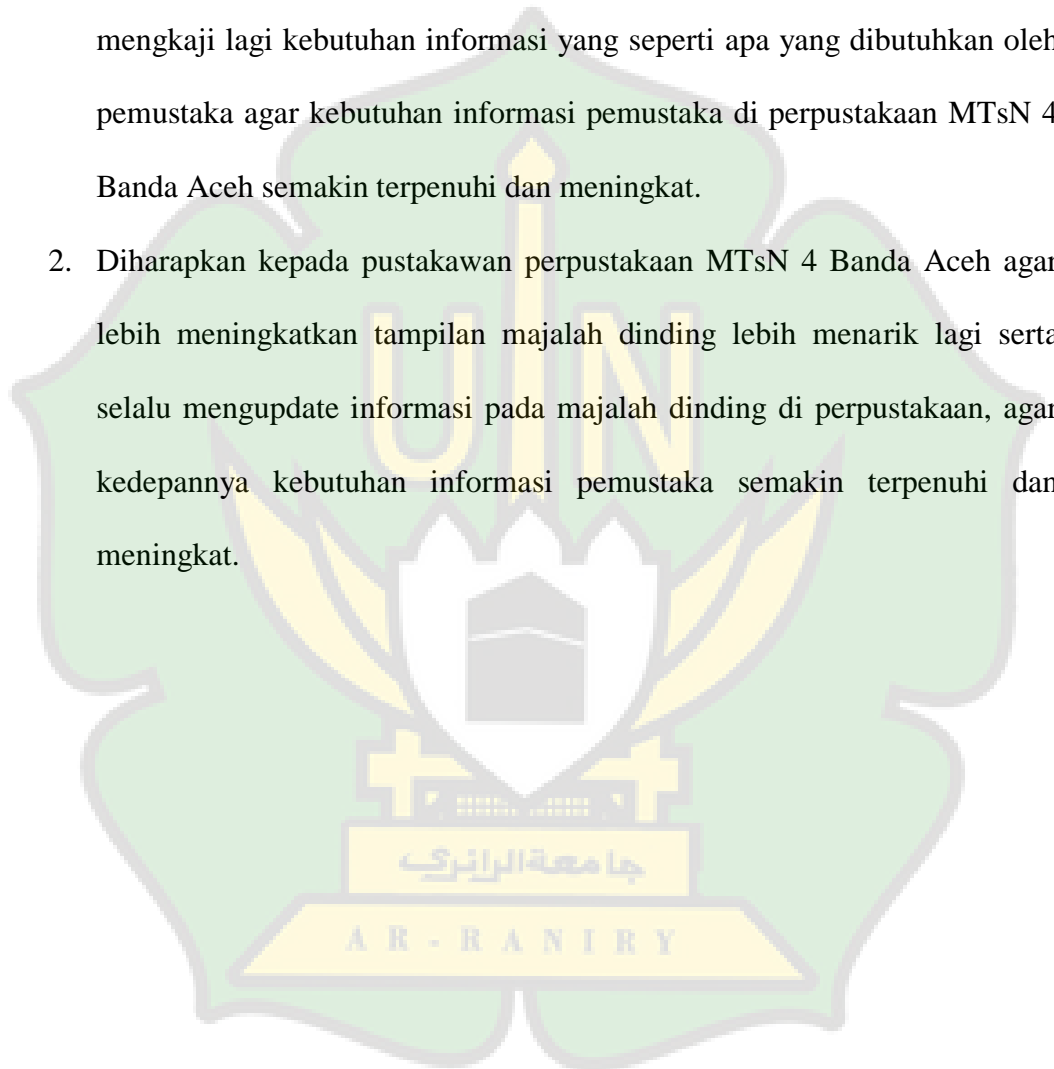
Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya hubungan yang sangat kuat antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Tingkat hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah 0,905. Berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,90 - 1,00. Berarti, korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sangat kuat atau sangat tinggi.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,976 > t_{tabel} 1,663$  dengan tarafsignifikan 5%. Ini menunjukkan bahwa *hipotesis alternatif* ( $H_a$ ) diterima sedangkan *hipotesis nol* ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh hendaknya lebih mengkaji lagi kebutuhan informasi yang seperti apa yang dibutuhkan oleh pemustaka agar kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh semakin terpenuhi dan meningkat.
2. Diharapkan kepada pustakawan perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh agar lebih meningkatkan tampilan majalah dinding lebih menarik lagi serta selalu mengupdate informasi pada majalah dinding di perpustakaan, agar kedepannya kebutuhan informasi pemustaka semakin terpenuhi dan meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Hidayatul Lailiah, 2017, *Perkembangan Majalah Dinding di SDN Bareng 1 Kecamatan Klojen Kota Malang*, skripsi, Malang: Univeristas Negeri Malang, Pada situs: <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TA-KSDP/article/view/57135>
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Atikah Fajriati Mudrikah, 2017, *Kebutuhan Informasi Siswa Dan Ketersediaanya Di Perpustakaan MAN 13 Jakarta*, skripsi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, pada situs: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35140/2/ATIKAH%20FAJRIATI%20MUDRIKAH-FAH.pdf>
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pusaka Setia Bandung.
- Ayu Mayendri Septiana Dewi, 2014, *Majalah Dinding Sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMP N 4 Singaraja*, skripsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha, dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpbs/article/download/283/238>
- Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basenang Saliwangi, 1992. *Diktat Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*, Malang : LPM IKIP MALANG,
- Budi Prawati, 2003, “Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Bidang Litbang Pertanian,” *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, volume, 12, No. 1. <http://203.190.37.42/publikasi/pp121034.pdf>
- BurhanBungin. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed.1 Surabaya: Kencana.
- Christiana Damayanti, 2014, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (Online), volume 3, no 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>

- Dadi Satria, Afnita, 2018, "*Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Mengelola Majalah Dinding SD Negeri 04 Dan SD Negeri 10 Lawang Mandahiling Kabupaten Tanah Datar,*" Jurnal Bahasa Indonesia, (Online), volume 2, no 1, <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/1303/701>, diakses 21 Januari 2020.
- Dellia Pavilo Aribah. 2014. hubungan antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding dengan minat kunjung siswa di SMA Negeri 3 Bandung. Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui <http://repository.upi.edu/25966/file:///C:/Users/W8/Downloads/bahan%20bahan%20mading/bahan%20mading%20promosi%203.pdf>
- Deny hamdani. 2013. *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian Bandung*: Institut Teknologi Bandung.
- Dian Anggraini Harahap, Wan Nurul Atikah Nasution, Bambang Gulyanto, 2019 , "*Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Majalah Dinding Sebagai Hasil Jurnalistik Di Asahan,*" Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, (Online), volume 1, no 2, <http://jurnal.una.ac.id/index.php/anadara/article/view/999>
- Ayu Mayendri Septiana Dewi, 2014, *Majalah Dinding Sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMP N 4 Singaraja*, skripsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni (Universitas Pendidikan Ganesha), dari [situs: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpbs/article/download/283/238](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpbs/article/download/283/238)
- Elin Rosalin, 2008, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, Bandung: Karsa Mandiri Persada
- Endang Fatmawati, 2015, "*Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek,*" Jurnal Persadha, (Online), volume 13, no 1, [https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119](https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119).
- Enny Zubaidah dan Bambang Saptono. 2004. "Cara Olah Pikir Edukatif," Jurnal Ilmiah Guru, No, 01. Diakses <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/download/.../4726>
- Fitri Wulan Agustiani, 2016. *Hubungan Antara Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Pada SMP Kartika XIX.1 Bandung*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

- Hari Santoso, 2014, “*Majalah Dinding Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Budaya Baca Siswa,*” Artikel Pustakawan Perpustakaan  
AN%20KEMAMPUAN%20MENULIS%20DAN%20BUDAYA%20BACA%20SISWA.pdf diakses 20 Desember 2019.
- Hasil wawancara dengan Ibu Zulfa Azizati, pustakawan Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, 7 Maret 2019.
- Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intani, D. C. & Nova Y. (2015). *Hubungan Antara Program Musik Breakout di NET TV dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Musik*. Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba (Bandung: Unisba), hlm. 234.
- Ira Maqvirah, 2017, *Analisis Ketersediaan Akses Internet Dan Kaitanya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humanira UIN Ar-Ranirry
- Laela Hikmah Nurbata, Hartono, Agista Nidya Hartani, 2017, “*Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Pengadaan Dan Pengelolaan Majalah Dinding Di Taman Bacaan Masyarakat Wacan,*” Jurnal SENASIF, (Online), volume 1, no 1, <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/37>
- Lasa Hs, 2009, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Mardalis, 2009, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ni Nyoman Karmini, Desak Nyoman Alit Sudiardi, Ni Made Sueni, 2019, “*Strategi Menumbuhkan Budaya Menulis Siswa: Suatu Kajian Pustaka,*” Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan, (Online), volume 17, no 1 <http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/suluh-pendidikan/article/view/50>
- Nita Siti Mudawarah, 2015, “*Analisis Institusi Repository Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*”, Skripsi, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Nursisto, 1999, *Membina Majalah Dinding*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Pawit M. Yusuf, 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya

- Prawati.B. 2003. “Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Bidang Litbang Pertanian,” Journal Perpustakaan Pertanian, Vol. 12, No. 1.
- Putu Ari Capri Angga, Made Sri Andriani, Sang Ayu Putu Sriasih, 2014 , “Nilai-Nilai Karakter Bangsa Dalam Tulisan Siswa Pada Majalah Dinding Di Smp Negeri 1 Seririt,” Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, (online), volume 2, no 1 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3945/3151>
- Rini Widayati, 1996, *Pengaruh Kualitas Majalah Dinding terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas I SMUN Kepanjen Tahun Pelajaran 1995/1999*, Malang: JPBSI FPBS IKIP MALANG
- Ririn Oktarini, 2018, *Pengelolaan Mading Majalah Dinding) Sekolah di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuwasin*, skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pada situs: <http://eprints.radenfatah.ac.id/3478/1/RIRIN%20OKTARINI%20%2814%2029%200099%29.pdf>
- Saifuddin Azwar. 2011. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Sutarno. NS. 2008. *Kamus perpustakaan dan informasi*, Jakarta: Jala.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sarima R. Maruka, 2018, “Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.” Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, (online), volume 3, no 1. [Jurnal.untad.ac.id](http://jurnal.untad.ac.id)
- Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Tawaf dan Khaidir Alimin. 2016. *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). melalui <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=Kebutuhan%20Informasi%20Manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan>
- Tukiran Taniredja. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta, 2007

Widodo HS. 1992. “*Majalah Dinding sebagai Pembinaan Kreativitas Siswa,*” makalah disajikan dalam diklat Pembuatan Majalah Dinding bagi Para Guru di SD di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang, Malang: LPM IKIP MALANG.

Wiji suwarno. 2009. *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sugeng Seto.

Yustisia Ditya Sari, 2014, “Tingkat Pengetahuan Siswa SD Bina Putra Surabaya Tentang Majalah Dinding Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Scriptura*, (Online), volume 4, no 2, <http://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/19191/18760>







**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: 496/Un.08/FAH/KP.004/03/2019  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

: Menunjuk saudara :

1. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Yuni Fitri  
**NIM** : 150503032

**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan

**Judul** : Hubungan Antara Ketersediaan Majalah Dinding dengan Pemenuhan Kebutuhan informasi Pemustaka di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

- : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 11 Maret 2019 M  
 04 Rajab 1440 H

Dekan  
 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;  
 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;  
 Untuk dimaklumi dan dilaksanakan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH**  
*Jln. Rukoh Utama, Desa Kopelma Darussalam, Telp. (0651) 7555725 Kode Pos 23111*  
 email; [mtsrukohbna@yahoo.com](mailto:mtsrukohbna@yahoo.com)  
 NSM : 121111710004

N o m o r : B-434/Mts.01.07.4/TL.00/09/2019 Banda Aceh, 02 September 2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

di  
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sesuai dengan maksud surat saudara Nomor : B-750/Un.08/FAH.L/PP.00.9/08/2019 tanggal 23 Agustus 2019 perihal Rekomendasi izin penelitian dan surat rekomendasi dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh nomor : B- 1456/Kk.01.07/4/TL.00/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019, maka dengan ini dinyatakan bahwa:

N a m a : Yuni Fitri  
 N I M : 150503032  
 Prodi / Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Diberikan izin penelitian mengumpulkan data persyaratan bahan penulisan Skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Ketersediaan Majalah Dinding dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh**".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan seperlunya.

Plt. Kepala,  
  
 Saiful Bahri





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-750/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2019  
 Lamp :  
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

23 Agustus 2019

Yth.

.....  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Yuni Fitri  
 Nim/Prodi : 150503032 / S1-IP  
 Alamat : Kampung Pineung, Banda Aceh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Ketersediaan Majalah Dinding dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Kelembagaan



Abdul Manan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242

Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1456 /Kk.01.07/4/TL.00/08/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

30 Agustus 2019

Yth, Kepala MTsN 4  
Kota Banda Aceh

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-750/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2019 tanggal 23 Agustus 2019, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Yuni Fitri**  
NIM : 150503032  
Prodi/Jurusan : S1-IP  
Semester : **IX**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Kepala  
Pih. Kasi Pendidikan Madrasah,

**M. Najib**

## Angket Penelitian

Dengan hormat,

Perkenalkan saya, Yuni Fitri Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, pada saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Hubungan Antara Ketersediaan Majalah Dinding Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemusta di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh**

Sehubung dengan maksud diatas, saya sangat mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi instrumen penelitan ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu saudara dapat di harapkan dapat memberikan jawaban sejujurnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan jawaban tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi saudara.

Bantuan dan partisipasi saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Yuni Fitri

### A. Identitas responden

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar pernyataan angket

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Variabel X (ketersediaan majalah dinding)					
1.	Dengan adanya majalah dinding di perpustakaan saya dapat berkomunikasi dengan teman-teman saya tentang informasi yang ada pada majalah dinding di perpustakaan				
2.	Menurut saya melalui media majalah dinding di perpustakaan saya dapat berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung dengan penulis baik dalam mengkritik maupun memberi saran				
3.	Dengan adanya majalah dinding di perpustakaan saya dapat menuangkan ide saya dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca oleh teman-teman yang lain				
4.	Saya senang menempelkan hasil karya tulis saya seperti cerpen dan puisi pada majalah dinding di perpustakaan agar dapat dibaca dan berguna bagi teman-teman yang lain				
5.	Dengan adanya majalah dinding di perpustakaan meningkatkan keterampilan saya untuk terus menulis				
6.	Dengan adanya majalah dinding di perpustakaan membuat saya senang menulis sebuah opini pada majalah dinding dan dibaca oleh siswa yang lain				
7.	Saya terbiasa membaca informasi yang ada pada majalah dinding di perpustakaan karena memuat tentang berita terkini				
8.	Dengan adanya informasi yang ada pada majalah dinding di perpustakaan membuat saya terbiasa untuk membaca majalah dinding karena saya memperoleh informasi yang bervariasi				
9.	Saya sering mengisi jam istirahat saya dengan membaca informasi yang ada di majalah dinding perpustakaan				
10.	Saya sering membaca informasi yang di tempelkan di majalah dinding perpustakaan pada saat tidak ada guru di kelas				

11.	Menurut saya majalah dinding di perpustakaan sudah memberikan informasi yang bersifat informatif seperti tersedianya bacaan dalam bentuk koran, pidato dan cerpen				
12.	Dengan adanya informasi yang ditempelkan pada majalah dinding di perpustakaan membuat saya sering mencari bacaan lanjutan tentang informasi yang ditempelkan tersebut				
Variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka)					
1.	Informasi yang ada pada majalah dinding di perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi saya				
2.	Dengan adanya majalah dinding di perpustakaan dapat menambah pengetahuan saya secara umum				
3.	Menurut saya majalah dinding di perpustakaan telah memenuhi kebutuhan rekreasi saya karena sajiannya dalam bentuk humor atau informasi dalam bentuk gambar yang menarik				
4.	Menurut saya informasi yang ditempelkan pada majalah dinding di perpustakaan membuat saya selalu terhibur dengan informasi tersebut				
5.	Menurut saya dengan adanya majalah dinding di perpustakaan dapat memperkuat integrasi sosial antara siswa dan pustakawan				
6.	Menurut saya dengan adanya majalah dinding di perpustakaan dapat mempererat hubungan saya dan teman saya dalam mencari informasi bersama-sama				

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11
X1.1	Pearson Correlation	1	-.183	.205	.024	-.022	-.073	.161	.416	-.287	.205	.034
	Sig. (2-tailed)		.440	.386	.919	.928	.761	.498	.068	.220	.386	.888
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	-.183	1	-.307	.117	-.287	-.106	.024	-.352	-.273	.561*	-.029
	Sig. (2-tailed)	.440		.188	.624	.221	.656	.920	.128	.244	.010	.905
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.205	-.307	1	.254	.006	.302	.008	.584**	.287	-.013	.217
	Sig. (2-tailed)	.386	.188		.280	.981	.196	.975	.007	.220	.958	.359
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.024	.117	.254	1	-.027	-.008	.238	-.067	.004	.124	.425
	Sig. (2-tailed)	.919	.624	.280		.911	.973	.311	.778	.988	.604	.062
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	-.022	-.287	.006	-.027	1	-.210	-.108	-.212	-.035	-.283	.117
	Sig. (2-tailed)	.928	.221	.981	.911		.373	.652	.369	.883	.226	.622
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.6	Pearson Correlation	-.073	-.106	.302	-.008	-.210	1	-.118	.085	.535*	-.175	.187
	Sig. (2-tailed)	.761	.656	.196	.973	.373		.621	.722	.015	.461	.430
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.7	Pearson Correlation	.161	.024	.008	.238	-.108	-.118	1	-.136	-.088	-.144	.236
	Sig. (2-tailed)	.498	.920	.975	.311	.652	.621		.567	.712	.543	.317
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.8	Pearson Correlation	.416	-.352	.584**	-.067	-.212	.085	-.136	1	.204	.048	-.115
	Sig. (2-tailed)	.068	.128	.007	.778	.369	.722	.567		.388	.842	.630



	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.9	Pearson Correlation	-.287	-.273	.287	.004	-.035	.535*	-.088	.204	1	-.482*	.067
	Sig. (2-tailed)	.220	.244	.220	.988	.883	.015	.712	.388		.031	.778
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.10	Pearson Correlation	.205	.561*	-.013	.124	-.283	-.175	-.144	.048	-.482*	1	-.190
	Sig. (2-tailed)	.386	.010	.958	.604	.226	.461	.543	.842	.031		.423
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.11	Pearson Correlation	.034	-.029	.217	.425	.117	.187	.236	-.115	.067	-.190	1
	Sig. (2-tailed)	.888	.905	.359	.062	.622	.430	.317	.630	.778	.423	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.12	Pearson Correlation	-.466*	.091	.029	.200	.020	-.054	-.061	-.244	.103	.029	-.108
	Sig. (2-tailed)	.038	.702	.904	.398	.934	.820	.800	.299	.664	.904	.651
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.000	.000	-.036	-.021	-.002	-.047	.024	.038	-.047	.000	.000
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.881	.931	.993	.845	.919	.874	.844	1.000	1.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 TOTAL_Y1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

Notes	
Output Created	12-Sep-2019 14:06:55
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 20
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 TOTAL_Y1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.021

[DataSet0]

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.623**	.036	.198	.058	.014	.023
	Sig. (2-tailed)		.003	.881	.403	.807	.955	.924
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y1.2	Pearson Correlation	.623**	1	-.229	-.293	.035	.131	-.023
	Sig. (2-tailed)	.003		.332	.209	.884	.583	.924
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y1.3	Pearson Correlation	.036	-.229	1	.025	-.288	-.516*	-.008

	Sig. (2-tailed)	.881	.332		.916	.218	.020	.974
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y1.4	Pearson Correlation	.198	-.293	.025	1	-.062	.058	-.010
	Sig. (2-tailed)	.403	.209	.916		.796	.810	.966
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y1.5	Pearson Correlation	.058	.035	-.288	-.062	1	.302	-.034
	Sig. (2-tailed)	.807	.884	.218	.796		.196	.887
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y1.6	Pearson Correlation	.014	.131	-.516*	.058	.302	1	-.043
	Sig. (2-tailed)	.955	.583	.020	.810	.196		.858
	N	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.023	-.023	-.008	-.010	-.034	-.043	1
	Sig. (2-tailed)	.924	.924	.974	.966	.887	.858	
	N	20	20	20	20	20	20	20

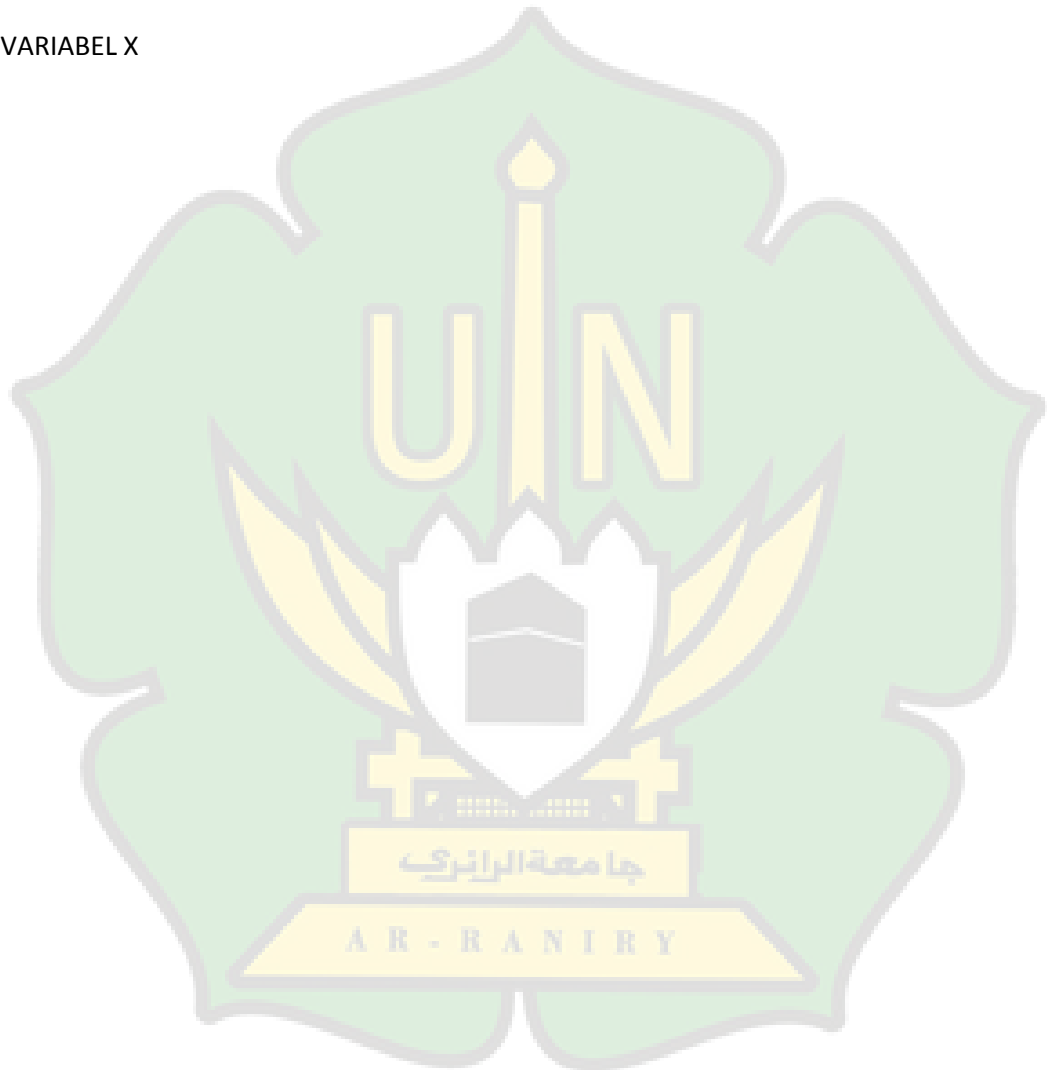
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	12

VARIABEL X

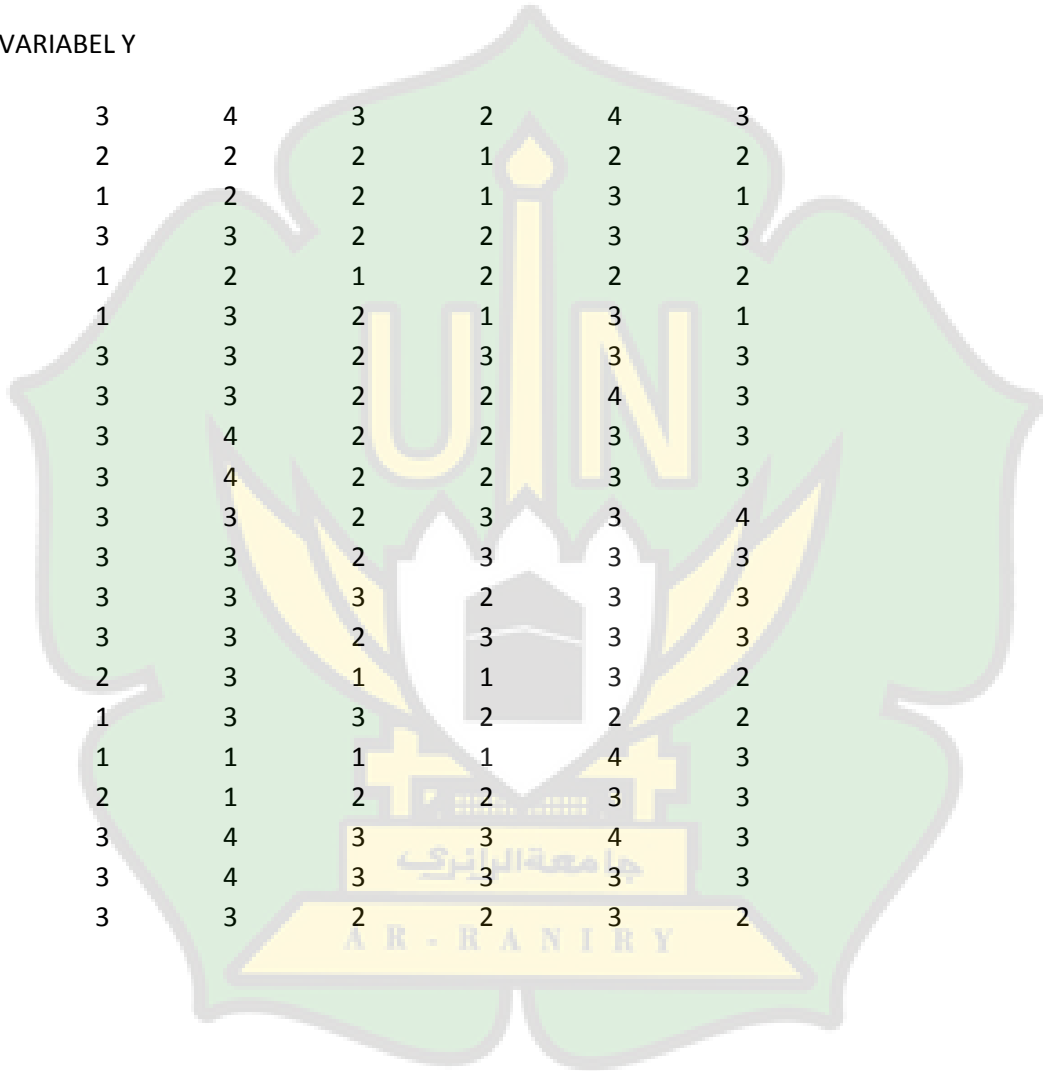


**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

VARIABEL Y

3	4	3	2	4	3
2	2	2	1	2	2
1	2	2	1	3	1
3	3	2	2	3	3
1	2	1	2	2	2
1	3	2	1	3	1
3	3	2	3	3	3
3	3	2	2	4	3
3	4	2	2	3	3
3	4	2	2	3	3
3	3	2	3	3	4
3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3
2	3	1	1	3	2
1	3	3	2	2	2
1	1	1	1	4	3
2	1	2	2	3	3
3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2



### Tabel Uji Reliabilitas X

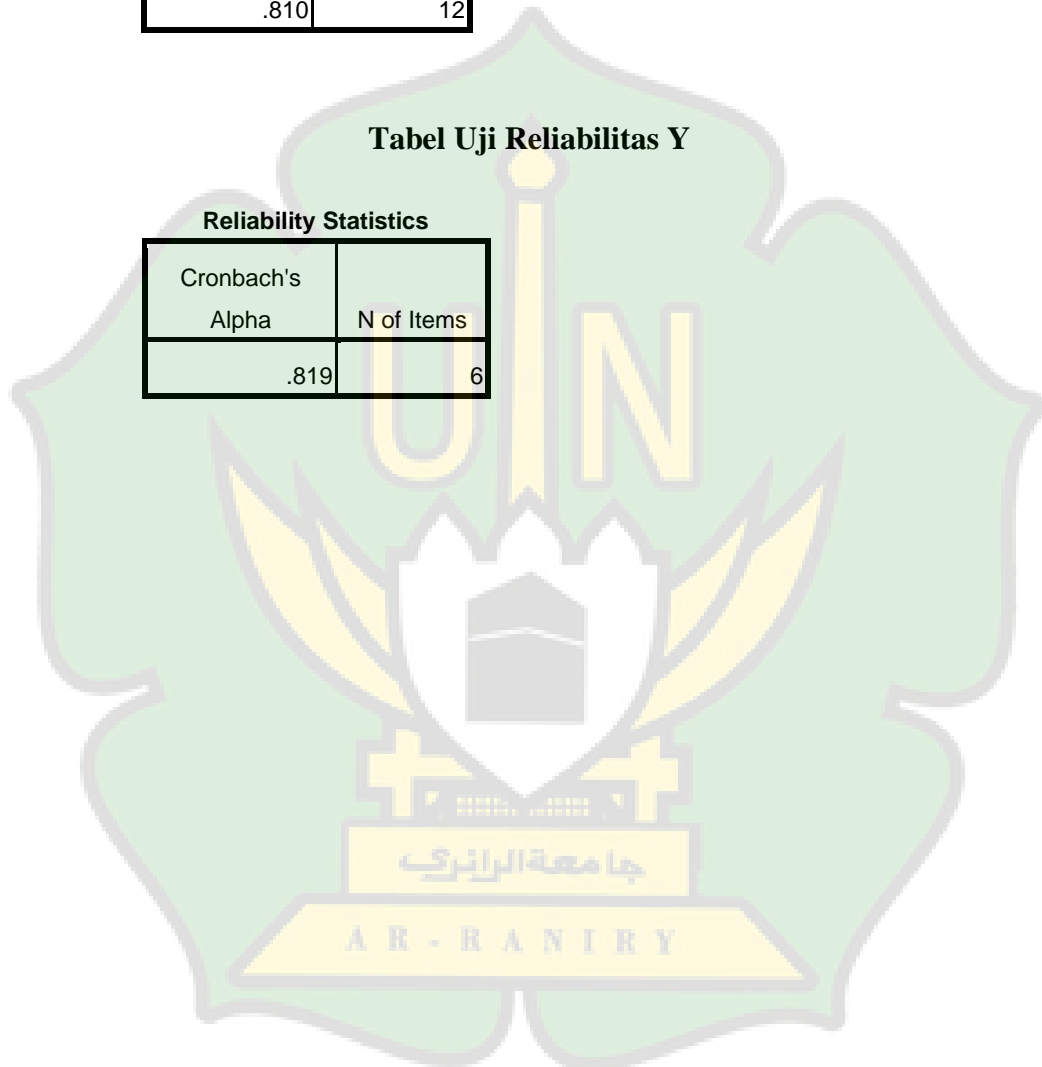
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	12

### Tabel Uji Reliabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Yuni Fitri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 17 November 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/150503032
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Simpang Empat Bebesen Aceh Tengah
9. Nama Orang Tua/Wali
  - a. Ayah : Zulpan
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Ibu : Nursiah
  - d. Pekerjaan : IRT
10. Alamat : Simpang Empat Bebesen Aceh Tengah
11. Pendidikan
  - a. SD : SDN 1 Bebesen Lulus Tahun 2009
  - b. SMP : MTsN 1 Takengon Lulus Tahun 2012
  - c. SMA : SMAS Muslimat Samalanga Lulus Tahun 2015
  - d. Perguruan Tinggi : S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Masuk Tahun 2015 S/D 2020

Banda Aceh, 19 Oktober 2019

Yuni Fitri